LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN PADA PT. FRISIAN FLAG INDONESIA

SEPTINA DYAH MAULIDINA 8335141638



Laporan Praktik Kerja Lapangan ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

PROGRAM STUDI AKUNTANSI (S1) KONSENTRASI AKUNTANSI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA 2018

LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR

Laporan Praktik Kerja Lapangan

Judul : Laporan Praktik Kerja Lapangan Pada PT Frisian Flag Indonesia

Nama Praktikan : Septina Dyah Maulidina

Nomor Registrasi : 8335141638

Program Studi : S1 Akuntansi

Jurusan : Akuntansi

Jakarta, 3 Januari 2018

Dosen Pembimbing,

Menyetujui,

Koordinator Program Studi S1 Akuntansi,

ulup

Dr. I Gusti Ketut Agung Ulupui, SE, M.Si, Ak, CA

Dr. Etty Gurendrawati, S.E,M.Ak

NIP: 1966123121993032003

NIP: 196803141992032002

LEMBAR PENGESAHAN

Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

Dr. I Gusti Ketut Agung Ulupui, S.E, M.Si, Ak, CA

NIP: 1966123121993032003

Nama

Tanda Tangan

Tanggal

Ketua Penguji

Dr. I Gusti Ketut Agung Ulupui, S.E, M.Si, Ak, CA

22 Jonuari 2018

NIP: 1966123121993032003

Penguji Ahli

Tresno Eka Jaya, S.E, M.Ak

NIP: 197411052006041001

22 Januari 2018

Dosen Pembimbing

Dr. Etty Gurendrawati, S.E, Akt, M.Si

NIP: 196803141992032002

24 Januari 2018

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas segala rahmat dan ridha-Nya yang telah diberikan kepada saya, sehingga kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini hingga menyusun laporan Praktik Kerja Lapangan dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu yang telah ditentukan.

Selesainya laporan Praktik Kerja Lapangan ini tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini dengan rasa hormat saya ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah terlibat dan membatu secara langsung maupun tidak langsung dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan kegiatan Praktik Kerja Lapangan, khususnya kepada:

- Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan kesabaran dalam melaksanakan Praktik Kerja Lapangan hingga menyelesaikan laporan Praktik Kerja Lapangan.
- Kedua orang tua, saudara, serta sahabat yang telah memberikan doa sekaligus dukungan moril maupun materil.
- 3. Ibu I Gusti Ketut Agung Ulupui, M.Si,Ak,CA, selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakutas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
- 4. Ibu Dr. Etty Gurendrawati, SE,Akt,M.Si., selaku dosen pembimbing Praktik Kerja Lapangan.

 Seluruh dosen dan staff Universitas Negeri Jakarta yang telah banyak membantu dan memberikan ilmu yang bermanfaat selama praktikan

duduk di bangku perkuliahan.

6. Bapak Titan Wardhana selaku Admin pada bagian Human Resource

Information System Officer, PT Frisian Flag Indonesia.

7. Seluruh Staf Divisi Expense Claim, PT Frisian Flag Indonesia.

Untuk semua bimbingan dan arahan yang telah diberikan, penulis

mengucapkan terimakasih. Semoga kebaikan Bapak/Ibu sekalian

mendapatkan balasan yang berlipat dari Allah SWT.

Dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan

laporan Praktik Kerja Lapangan ini jauh dari kata sempurna. Untuk itu,

penulis dengan senantiasa menerima kritik dan saran dari pembaca yang

bertujuan untuk meningkatkan mutu laporan ini.

Akhir kata penulis berharap semoga laporan Praktik Kerja Lapangan ini

dapat bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi mahasiswa Universitas

Negeri Jakarta dan perusahaan terkait.

Jakarta, Januari 2018

Penulis

ν

DAFTAR ISI

Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN SEMINARii
LEMBAR PENGESAHANiii
KATA PENGANTARiv
DAFTAR ISIvi
DAFTAR GAMBARviii
DAFTAR LAMPIRANxi
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang PKL1
B. Maksud dan Tujuan PKL2
C. Kegunaan PKL
D. Tempat PKL 4
E. Jadwal Waktu PKL4
BAB II TINJAUAN UMUM TEMPAT PRAKTIK KERJA LAPANGAN
A. Sejarah Perusahaan7
B. Struktur Organisasi Perusahaan
C. Kegiatan Umum Perusahaan
BAB III PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN
A. Bidang Kerja30
B. Pelaksanaan Kerja
C. Kendala Yang Dihadapi43

I AMPIRAN-I AMPIRAN	50
DAFTAR PUSTAKA	49
B. Saran	47
A. Kesimpulan	46
BAB IV KESIMPULAN	
D. Cara Mengatasi Kendala	44

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1 Sejarah Perusahan PT Frisian Flag Indonesia	8
Gambar II.2 Logo PT Frisian Flag Indonesia	12
Gambar II.3 Perubahan Logo PT Frisian Flag Indonesia	14
Gambar II.4 Penghargaan yang Diraih PT Frisian Flag Indonesia	19
Gambar II.5 Produk PT Frisian Flag Indonesia	29
Gambar III.1 Kategori Biaya dalam Pengajuan Klaim	35

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Surat Permohonan PKL	51
Lampiran 2 Surat Persetujuan Permohonan PKL	52
Lampiran 3 Surat Penyelesaian PKL	53
Lampiran 4 Daftar Hadir PKL	54
Lampiran 5 Penilaian PKL	59
Lampiran 6 Log Harian PKL	60
Lampiran 7 Struktur Organisasi PT Frisian Flag Indonesia	65
Lampiran 8 Struktur Organisasi Divisi Finance & Accounting Director I	PT Frisian
Flag Indonesia	66
Lampiran 9 Proses Pengecekan Klaim melalui Sistem MXP	67
Lampiran 10 Proses Register dalam Sistem SAP	71
Lampiran 11 Form Pendukung Claim Reimbursement	74
Lampiran 12 Proses Alur Claim Reimbursement dan Claim Settlement C	<i>redit</i>
Card	78
Lampiran 13 Kartu Konsultasi Pembimbingan PKL	79

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang PKL

Hasil Deklarasi ASEAN Concord II pada Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) yang dilaksanakan pada 7 Oktober 2003 di Bali oleh para pemimpin negara kawasan ASEAN yang terdiri dari sepuluh negara (Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura, Thailand, Brunei Darussalam, Vietnam, Laos, Myanmar, dan Kamboja), menyepakati perjanjian pelaksanaan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) yang akan dilaksanakan pada bulan Desember tahun 2015. Gambaran karakteristik terbentuknya MEA adalah terciptanya pasar tunggal dan berbasis produksi yang berdampak terhadap kemudahan aliran masuk dan keluarnya pada bidang permodalan, barang dan jasa, serta tenaga kerja antar kawasan negara ASEAN. Dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN yang sebentar lagi akan dilaksanakan menuntut masyarakat Indonesia untuk meningkatkan kualitas kemampuan dan keterampilan yang dimilikinya, agar dapat bersaing dengan tenaga kerja lokal maupun tenaga kerja asing.

Universitas Negeri Jakarta sebagai Perguruan Tinggi Negeri berkomitmen untuk menghasilkan lulusan yang memiliki pengetahuan, kemampuan serta keterampilan yang berkualitas dan berdaya saing unggul untuk menghadapi tantangan persaingan dunia pekerjaan yang semakin ketat. Program Praktik Kerja Lapangan yang dilaksanakan oleh Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta sebagai program yang diaplikasikan

secara nyata oleh mahasiswa yang berguna untuk mendapatkan pengalaman bekerja di suatu perusahaan. Program ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat belajar sambil bekerja, dan dapat mengetahui aktivitas apa saja yang ada dalam suatu bisnis di dalam perusahaan. Sehingga dapat dijadikan modal untuk memasuki dunia kerja nantinya dan juga mampu menciptakan lulusan Perguruan Tinggi yang tidak hanya mempunyai wawasan tetapi juga mempunyai keterampilan dan kemampuan untuk bersaing dalam dunia kerja. Oleh karena itu, praktikan memilih PT. Frisian *Flag* Indonesia, karena PT. Frisian *Flag* Indonesia merupakan salah satu perusahaan manufaktur terbesar di Indonesia yang memiliki ruang lingkup yang sangat luas sebagai tempat untuk mengembangkan teori yang telah praktikan dapat di dunia perkuliahan selama ini. Dengan harapan praktikan dapat memperoleh pelajaran dan pengalaman yang tidak praktikan dapat selama berada di bangku perkuliahan.

B. Maksud dan Tujuan PKL

- Maksud dilaksanakannya program Praktik Kerja Lapangan adalah sebagai berikut:
 - a. Memenuhi salah satu syarat kelulusan Program Studi S1 Akuntansi,
 Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta.
 - b. Mempelajari bidang keuangan secara nyata pada divisi yang ditempatkan praktikan di perusahaan serta dapat membandingkan dan menerapkan pengetahuan akademis berupa teori dan praktik yang telah didapatkan selama masa perkuliahan, khususnya yang berkaitan dengan

ilmu konsentrasi manajemen keuangan terhadap pekerjaan yang dilakukan oleh praktikan.

- 2. Tujuan dilaksanakannya program Praktik Kerja Lapangan adalah sebagai berikut:
 - a. Mendapatkan pembelajaran tentang pembayaran kegiatan operasional karyawan sehari-hari.
 - b. Praktikan mendapatkan pengalaman, ilmu pengetahuan, kemampuan serta keterampilan baru pada suatu pekerjaan yang dilaksanakan, sehingga akan menjadi bekal untuk mahasiswa dalam menghadapi persaingan dunia pekerjaan di masa yang akan datang.

C. Kegunaan PKL

Bagi praktikan:

- Mengetahui secara nyata tugas-tugas yang ada di bagian keuangan pada suatu perusahaan seperti pembayaran kegiatan operasional karyawan sehari-hari.
- 2. Mampu mengetahui serta menerapkan ilmu pengetahuan yang telah didapatkan selama perkuliahan terhadap suatu bidang pekerjaan.
- Mendapatkan ilmu dan pengalaman bekerja sebagai persiapan diri dalam menghadapi dunia kerja.

Bagi Fakultas Ekonomi UNJ:

- Membuka peluang untuk menjalin kerja sama yang baik antara Fakultas Ekonomi UNJ dengan perusahaan terkait.
- 2. Memperkenalkan Fakultas Ekonomi UNJ kepada perusahaan terkait.

 Mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi tenaga kerja yang profesional dan memiliki kualitas yang unggul.

Bagi Perusahaan:

- 1. Mendapatkan bantuan untuk tugas-tugas yang belum dapat diselesaikan.
- Menumbuhkan kerja sama yang saling menguntungkan dan bermanfaat antara perusahaan dengan Lembaga Perguruan Tinggi.

D. Tempat PKL

Praktikan memperoleh kesempatan untuk melaksanakan PKL pada:

Nama Perusahaan : PT. Frisian *Flag* Indonesia

Alamat : Jalan Raya Bogor Km 05, Pasar Rebo, Jakarta

Timur 13760

Telepon : (021) 840 0611

Website : http://www.frisianFlag.com

Divisi Tempat PKL : Purchase to Pay - Employee Claim

Praktikan memilih PT. Frisian *Flag* Indonesia, karena PT. Frisian *Flag* Indonesia merupakan salah satu perusahaan manufaktur terbesar di Indonesia yang memiliki ruang lingkup yang sangat luas sebagai tempat untuk mengembangkan teori yang telah praktikan dapat di dunia perkuliahan selama ini. Dengan harapan praktikan dapat memperoleh pelajaran dan pengalaman yang tidak praktikan dapat selama berada di bangku perkuliahan.

E. Jadwal Waktu PKL

Berikut tahapan pelaksanaan Program Praktik Kerja Lapangan:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap awal ini, praktikan menghubungi perusahaan pada bagian Human Resource Department PT Frisian Flag Indonesia untuk menanyakan tersedianya penerimaan program Praktik Kerja Lapangan oleh perusahaan, setelah dikonfirmasi bahwa perusahaan menerima pelaksanaan program Praktik Kerja Lapangan, selanjutnya praktikan mengirimkan CV melalui email kepada Bapak Titan Wardhana selaku Admin pada bagian Human Resource Information System Officer. Setelah dikonfirmasi bahwa praktikan diterima untuk melaksanakan program Praktik Kerja Lapangan di PT Frisian Flag Indonesia, maka selanjutnya praktikan mengurusi pembuatan surat permohonan izin Praktik Kerja Lapangan di Kantor Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK) UNJ pada tanggal 26 Mei 2017 dan menyerahkan surat tersebut pada tanggal 7 Juni 2017 kepada Bapak Titan Wardhana. Pada tanggal 10 Juli 2017 praktikan memulai untuk melaksanakan program Praktik Kerja Lapangan di PT Frisian Flag Indonesia.

2. Tahap Pelaksanaan

Praktikan melaksanakan program Praktik Kerja Lapangan selama 3 bulan, yaitu sejak tanggal 10 Juli 2017 sampai dengan tanggal 16 Oktober 2017. Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan yaitu pada hari Senin sampai dengan hari Jumat mulai dari pukul 08:00 WIB sampai dengan pukul 16:30 WIB. Praktikan ditempatkan pada Divisi *Expense Claim*, Departemen *Purchase to Pay*.

3. Tahap Pelaporan

Praktikan diwajibkan untuk membuat laporan Praktik Kerja Lapangan sebagai bukti telah melaksanakan Praktik Kerja Lapangan. Pembuatan laporan ini merupakan salah satu syarat kelulusan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Laporan ini berisi hasil pengamatan dan pengalaman pekerjaan yang sudah dilakukan oleh praktikan selama masa Praktik Kerja lapangan di PT Frisian *Flag* Indonesia. Data yang digunakan untuk membuat laporan ini diperoleh praktikan dengan metode wawancara dengan karyawan Divisi *Expenese Claim*. Praktikan juga mendapatkan data dari situs website PT Frisian *Flag* Indonesia dan juga Google Penelusuran.

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT PRAKTIK KERJA LAPANGAN

A. Sejarah Perusahaan

1. Sejarah Berdirinya Perusahaan

Pada tahun 1922, produk susu Frisian *Flag* dan Friesche Vlag pertama kali diekspor ke Batavia, Indonesia. Frisian *Flag* masuk melalui Cooperative Condens Fabrick, Belanda. Susu Kental Manis dan produk susu Friesche Vlag pada awal kehadirannya dipromosikan dan dijual oleh para mitra bisnis di seluruh penjuru Indonesia. Agar produk lebih mudah diterima oleh pasar dan masyarakat, produk ini kemudian dikenal dengan nama soesoe tjap bendera.

Pada tahun 1968, PT Friesche Vlag Indonesia didirikan melalui kemitraan Cooperatieve Condens Fabriek Friesland dan sebuah perusahaan lokal. Pada tahun 1969 pabrik Pasar Rebo mulai dibangun dan pada awal 1971, pabrik Pasar Rebo mulai memproduksi susu kental manis dan mendistribusikan produk tersebut ke seluruh Indonesia.

Pada tahun 1976, PT Foremost Indonesia dan pabrik Ciracas diambil alih, sehingga PT Friesche Vlag Indonesia memiliki 2 pabrik yang berlokasi di Pasar Rebo dan Ciracas. Setelah produk susu kental manis, pada tahun 1979 PT Friesche Vlag Indonesia yang berlokasi di Pasar Rebo mulai memproduksi susu bubuk, susu pertumbuhan yang pertama hadir di Indonesia pada 1988, susu Ultra High Temperature (UHT) siap saji pada

1991 di Pabrik Ciracas, produksi kemasan sachet SKM dimulai dan hingga menjadi susu yang paling banyak dikonsumsi di Indonesia pada 1998.

Pada tahun 2002, PT Friesche Vlag berganti nama menjadi PT Frisian *Flag* Indonesia. Dan pada tahun 2010, Frisian *Flag* melakukan pembaharuan identitas atau logo produknya. Tahun 2012 menjadi salah satu momen penting bagi Frisian *Flag* karena sudah 90 tahun Frisian *Flag* telah bagian penting tak terpisahkan dari kehidupan keluarga Indonesia.

Pada tahun 2013 FRISO mulai didistribusikan di Indonesia, lalu tahun 2014 Frisian *Flag* meluncurkan kemasan baru yaitu FF Suprima. Dan hingga kini, PT Frisian *Flag* Indonesia masih terus melanjutkan komitmennya untuk membantu memperbaiki status gizi bangsa Indonesia melalui produk-produk inovatifnya. Alur sejarah perkembangan PT. Frisian *Flag* Indonesia dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar II.1 Sejarah Perusahaan PT. Frisian Flag Indonesia

Sumber: http://www.frisianFlag.com/tentang-kami/sejarah-perusahaan/

2. Visi dan Misi Perusahaan

Visi: Menjadi perusahaan nutrisi berbasis susu terkemuka yang menyediakan produk-produk berkualitas yang terjangkau bagi seluruh konsumen di Indonesia.

Misi: Berkomitmen untuk meningkatkan kualitas nutrisi masyarakat Indonesia dengan menyediakan produk berbasis susu yang berkualitas terbaik dan pendidikan mengenai gaya hidup sehat bagi masyarakat Indonesia.

3. Budaya Organisasi PT Frisian Flag Indonesia

PT Frisian *Flag* Indonesia memiliki budaya organisasi yang disebut dengan Pola Pikir dan Perilaku AAA, yang terdiri dari:

- a. Alignment, artinya selaras (kejelasan untuk menang bersama)
 - 1) Saling Ketergantungan
 - a) Memahami dan menghargai pandangan orang lain
 - b) Tidak mementingkan diri sendiri supaya mendapatkan hasil yang lebih baik (kita>saya).
 - Berpandangan luas, tidak terbatas pada area yang menjadi tanggung jawabnya.

2) Membangun Jaringan

- a) Membangun jaringan dan bekerja sama lintas unit kerja/organisasi.
- b) Mampu menyesuaikan perilaku agar dapat mempengaruhi pihak lain sesuai dengan kebutuhan.

c) Menghadapi konflik secara positif guna mencari "win-win solution".

3) Menciptakan Kejelasan

- a) Mampu menguasai emosi dan berpikiran jernih.
- b) Mencari dan menciptakan kejelasan serta tetap berpikiran positif manakala terjadi ketidakjelasan.
- c) Memberikan arahan yang menarik sehingga memberikan inspirasi kepada yang lain untuk mengikutinya.

b. Accountability, artinya bertanggungjawab untuk sukses

1) Merasa Memiliki

- a) Bertanggungjawab pada "safety" dan menjadi "role model safety".
- Bertanggungjawab pada pencapaian tujuan bahkan untuk halhal yang tidak dalam kontrol kita.
- Menghilangkan hambatan yang menghalangi pencapaian tujuan dan fokus pada perbaikan yang dimulai dari diri sendiri.

2) Memutuskan Siapa Melakukan Apa

- a) Memastikan kejelasan prioritas dan tanggung jawab.
- Mencegah pemborosan dan tumpang tindih pekerjaan dan mengatasinya bila hal ini terjadi.
- c) Memperbaiki efisiensi dan efektivitas organisasi.

3) Saling Percaya

- a) Percaya dan mendorong pihak lain untuk memecahkan masalah dengan baik.
- Menunjukkan tanggung jawab dan berperilaku sesuai dengan etika terhadap pelanggan, pemasok dan orang lain di dalam organisasi.
- c) Perlakuan semua orang di dalam organisasi dengan adil dan hormat.
- c. Action, artinya beraksi untuk mengembangkan karyawan dan bisnis
 - 1) Mengambil Keputusan dan Melaksanakannya
 - a) Mengambil keputusan yang jelas pada waktu yang tepat,
 bahkan pada situasi yang kompleks, ketidakjelasan dan informasi yang bertentangan.
 - b) Menerima keputusan dan melaksanakannya sehingga berhasil.
 - c) Menjaga kecepatan dan kualitas pelaksanaannya.

2) Membangun Energi

- a) Mendorong dan memberikan tantangan pada karyawan untuk mengembangkan diri sampai batas kemampuannya.
- b) Memberikan masukan yang membangun dan dapat dijalankan sehingga karyawan bisa memperbaiki kinerjanya.
- c) Memberikan pengaruh positif dan berbagi info lintas organisasi.

3) Memandang dari Luar ke Dalam

- a) Selalu melihat permasalahan dari pandangan pelanggan.
- b) Belajar dari luar, mengadaptasi pendekatannya untuk mengubah keadaan.
- d) Secara aktif mencari dan mengimplementasi pengetahuan "insight" dari yang lain.

4. Logo PT Frisian Flag Indonesia



Gambar II.2 Logo PT Frisian Flag Indonesia

Sumber: PT Frisian Flag Indonesia

Logo merupakan identitas yang sangat penting bagi perusahaan. Frisian *Flag* Indonesia menggunakan logo ini sebagai logo perusahaan dan kekuatan *brand product* di pasar *regional*.

Frisian *Flag* Indonesia memperkenalkan logo dan identitas sebagai *the pulse* dan pusaran dengan bendera berkibar dan warna biru terang. Logo dikelilingi oleh beberapa lingkaran (cincin) yang menggambarkan pancaran sinar matahari yang memberi energi pada semua makhluk,

sumber inspirasi dan vitalitas. Logo ini pun dilengkapi dengan *tagline* "Raih Esokmu" yang menggambarkan bahwa Frisian *Flag* adalah fondasi untuk meraih masa depan yang lebih baik.

Logo ini pun memiliki irama yang sama dengan logo-logo perusahaan lain di bawah naungan Friesland Campina sehingga ciri internasional pada logo ini pun lebih terasa. Warna biru pada *background* terlihat lebih modern dan ceria dengan warna warna yang kontras.

5. Perkembangan dalam Bidang Pemasaran

a. Perubahan Logo Perusahaan Frisian Flag Indonesia

Untuk meningkatkan kualitas yang dimiliki oleh Frisian *Flag* Indonesia, Frisian *Flag* Indonesia terus melakukan inovasi dan perubahan. Salah satu perubahan yang sangat penting dialami oleh Frisian *Flag* Indonesia adalah melakukan perubahan logo perusahaan menjadi lebih dinamis dan modern. Perubahan logo baru perusahaan yang dilakukan oleh Frisian *Flag* Indonesia akan dapat menjadi sebuah strategi pemasaran yang dilakukan oleh Frisian *Flag* Indonesia yaitu dalam hal strategi pengembangan merek.

Strategi ini bertujuan untuk meningkatkan *brand image* dan *brand awareness* masyarakat terhadap produk Frisian *Flag*. Logo perusahaan yang baru ini tetap mempertahankan konsep logo perusahaan yang lama yaitu adanya simbol bendera yang terdapat simbol hati berwarna merah dan dalam logo baru perusahaan terdapat nama "Frisian *Flag*" yang memiliki tulisan yang lebih besar dibandingkan dengan logo

perusahaan sebelumnya. Frisian *Flag* Indonesia tidak hanya mengalami perubahan logo perusahaan, namun juga mengalami perubahan *tagline* yaitu "Raih Esokmu" sebagai pengganti *tagline* sebelumnya yaitu "Nutrisi Untuk Maju". *Tagline* "Raih Esokmu" menegaskan bahwa komitmen Frisian *Flag* untuk terus mendukung masyarakat Indonesia meraih hari esok yang lebih baik melalui penyediaan berbagai produk bernutrisi.



Gambar II.3 Perubahan Logo PT Frisian *Flag* Indonesia
Sumber: www.google.com

b. Produk Frisian Flag Sudah Berlisensi dengan Perusahaan Disney

Contoh lain perkembangan usaha Frisian *Flag* Indonesia dalam hal pemasaran adalah produk Frisian *Flag* sudah berlisensi dengan perusahaan kartun Disney untuk memberikan desain bergambar kartun Disney pada produk Frisian *Flag* berjenis susu siap minum atau UHT, dengan adanya desain kartun Disney pada produk susu Frisian *Flag* membuat desain produk menjadi lebih unik, menarik dan disukai oleh anak-anak, sehingga akan berdampak terhadap peningkatan penjualan susu berjenis susu siap minum atau UHT. Frisian *Flag* Indonesia secara

resmi meluncurkan kemasan produk siap minumnya yang menampilkan karakter-karakter Disney pada bulan Oktober 2014.

c. Frisian *Flag* Menjadi *Market Leader* untuk Penjualan Susu Kental Manis

Dengan adanya keberadaan Frisian *Flag* di Indonesia selama lebih dari 90 tahun menghasilkan pencapaian yang sangat berarti bagi Frisian *Flag* Indonesia, dikarenakan perusahaan ini sudah menduduki sebagai *market leader* untuk penjualan produk berjenis susu kental manis dibandingkan dengan perusahaan lainnya alasannya adalah Frisian *Flag* Indonesia telah menduduki 80% *market leader* untuk penjualan susu kental manis di Indonesia.

6. Perkembangan dalam Bidang Organisasi

a. Meluncurkan Milk Collection Point (MCP)

Cara yang dilakukan oleh Frisian *Flag* Indonesia untuk mengembangkan organisasi atau perusahaannya adalah dengan cara pengadaan program dan proyek yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas produksi susu yang dimilikinya. Salah satu proyek yang sedang dilakukan oleh Frisian *Flag* untuk meningkatkan kualitas susu yang berasal dari peternak lokal Indonesia adalah dengan meluncurkan *Milk Collection Point* (MCP) pada bulan September tahun 2015 di Los Cimaung Pangalengan dengan sistem otomatisasi digital pertama di Indonesia. Proyek ini berupaya untuk meningkatkan kualitas susu dengan meminimalisasi *Total Plate Count* (TPC). Proyek ini dinaungi

oleh FDOV Project Indonesia. FDOV Project Indonesia adalah sebuah kerja sama yang masih berjalan antara FFI/Royal Friesland Campina, Koperasi Peternak Sapi Bandung Selatan (KPBS) Pengalengan, Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara Lembang (KPSBU), The Friesian, DLO.WUR, Agriterra dan Pemerintah Belanda.

Program proyek infrastruktur MCP ini adalah menjadi salah satu bagian dari program *Dairy Development Program* (DDP) yang dimiliki oleh Frisian *Flag* Indonesia. Proyek MCP yang dilakukan di antaranya adalah dengan memperkenalkan penggunaan MCP untuk produksi susu segar yang dilengkapi dengan tangki pendingin, sistem komputerisasi, dan jaminan kebersihan serta fasilitas lengkap bagi para peternak.

b. Melakukan Program Farmer 2 Farmer

Program ini digelar oleh Friesland Campina melalui Frisian *Flag* Indonesia. Kontrol program ini dilaksanakan selama 5 tahun sejak tahun 2013 sampai dengan tahun 2017. Program ini akan memberikan pengetahuan *(sharing knowledge)* tentang bagaimana cara beternak dengan baik yang diberikan oleh empat peternak yang didatangkan dari Belanda kepada peternak lokal yang bekerja sama dengan Frisian *Flag*. Pada tahun 2014, program ini dilaksanakan di 14-point *farm* yang terletak di 6 kota, yaitu:

- 1) Saluyu, Kuningan, Jawa Barat
- 2) Erif Farm, Bogor, Jawa Barat
- 3) Mojosongo, Boyolali, Jawa Tengah

- 4) Bayongbong, Garut, Jawa Barat
- 5) Sinar Mulya, Parongpong, Lembang, Jawa Barat

6) KPBS Pangalengan, Jawa Barat

Pendekatan yang dilakukan dalam program *Farmer 2 Farmer* ini adalah dengan menganalisis peternakan percontohan, melakukan pelatihan kepada para peternak lokal di sekitar lingkungan peternakan percontohan berdasarkan hasil temuan, kemudian memberikan masukan untuk perbaikan secara struktural, sehingga tujuan dari program ini adalah meningkatkan pendapatan susu dari peternak lokal di Indonesia dengan beberapa cara yakni: peningkatan kualitas susu segar, peningkatan produksi susu segar dan peningkatan efisiensi.

c. Mendirikan Desa Susu Percontohan

Program lainnya yang dilakukan oleh Frisian *Flag* untuk meningkatkan kualitas susu yang dihasilkan oleh peternak lokal adalah dengan mendirikan Desa Susu Percontohan yang terletak di Lembang, Bandung. Desa Susu Percontohan adalah program kemitraan pemerintah dan swasta dalam mendukung pencapaian swasembada susu segar nasional pada tahun 2015.

Membangun proyek Desa Susu Percontohan ini juga turut bekerja sama dengan PT Perkebunan Nusantara VII dan Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (KPSBU). Pada tahun 2013 ketiga belah pihak tersebut sudah resmi menandatangani nota kesepahaman Program Desa Susu Percontohan sebagai bentuk kontribusi terhadap upaya Pemerintah

Indonesia dalam mencapai swasembada susu segar nasional. Melalui Desa Susu Percontohan di wilayah Lembang, nantinya akan disediakan lahan yang mampu meningkatkan skala kepemilikan peternak. Akan ada lebih dari 10 peternak yang menggabungkan ternak sapi mereka ke dalam sebuah lahan peternakan di mana dalam lahan tersebut akan tersedia layanan konsultasi profesional bagi para peternak dan tersedia MCP yaitu tempat pengumpulan susu dengan fasilitas pendingin sehingga kualitas susu dapat dipertahankan.

7. Penghargaan yang Diraih oleh PT Frisian Flag Indonesia

Frisian *Flag* Indonesia memiliki banyak penghargaan yang diraih.

Berikut ini adalah penghargaan yang dicapai oleh Frisian *Flag* Indonesia:

- a. Penghargaan Green Industry dari Kementerian Perindustrian
 Indonesia 2014
- b. Asia Sustainability Excellence Awards 2014 for Dairy Development
 Program (Program Pengembangan Sapi Perah Berkelanjutan)
- c. Sertifikasi ISO 17025, Laboratorium FFI Pasar Rebo dan Ciracas
 pada Maret 2013
- d. Award from Museum Rekor Dunia Indonesia as The Initiator of

 Knowing Children Learning Style through Fingerprint Program by

 The Most Participant 2010
- e. INA Corporate Sustainability Award 2010 Best Corporate
 Sustainability Award for Environment

- f. Proper Award for Environmental Management 2011 for Pasar Rebo and Ciracas Plant
- g. Award for Innovative Nutritiouss Food 2012 for Frisian Flag 1-3
 Childrens Milk Catagory
- h. Penghargaan Indonesia Retailer Satisfaction Index (IRSI) 2013



Gambar II.4 Penghargaan yang Diraih oleh PT Frisian *Flag*Indonesia

Sumber: Dari PT Frisian Flag Indonesia

B. Struktur Organisasi

Roda perusahaan dapat bergerak secara efektif dan efisien, jika setiap komponen dalam perusahaan tersebut berfungsi secara optimal. Oleh karena itu, pimpinan perusahaan harus berupaya untuk membagi tugas dan menempatkan semua sumber daya perusahaan, khususnya SDM, dalam posisi

yang tepat sesuai bidang keahlian masing-masing. Hal ini menjadikan setiap individu yang terdapat dalam perusahaan tersebut memiliki gambaran jelas mengenai kedudukan, fungsi, hak, dan kewajibannya. Struktur organisasi sendiri adalah sebuah garis hierarki (bertingkat) yang mendeskripsikan komponen-komponen yang menyusun perusahaan di mana setiap individu (sumber daya manusia) yang berada pada lingkup perusahaan tersebut memiliki posisi dan fungsi masing-masing.

Pada PT Frisian *Flag* Indonesia, struktur organisasinya terdiri dari Presiden Direktur (*President Director/Managing Director*), Direktur Pemasaran (*Marketing Director*), Direktur Penjualan dan Perdagangan (*Sales Director*), Direktur Keuangan dan Administrasi (*Financial and Administration Director*), Direktur Personalia dan Umum (*HRD and Corporate Affair Director*). Struktur organisasi dapat dilihat di Lampiran 7. Berikut merupakan tugas dan wewenangnya:

President Director/Managing Director

Mengendalikan, mengarahkan dan mengatur keseluruhan fungsi pada PT Frisian Flag Indonesia, termasuk Operation, Marketing Sales, Financial and Administration, dan Human Resource and General Affairs. Managing Director membawahi Executive Secretary dan beberapa departemen yang masing-masing mempunyai fungsi sebagai berikut:

a. Executive Secretary

Mengatur segala kegiatan President Director/Managing Director.

b. Operations Directorate

Mengendalikan, mengarahkan dan mengatur fungsi operasi pada PT Frisian *Flag* Indonesia termasuk *Productions, Logistics, Procurement, R&D,* dan *Quality Assurance*.

> Plant Pasar Rebo

Mengatur produksi dari produk PT Frisian *Flag* Indonesia untuk kategori *mainstream powder*.

> Plant Ciracas

Mengatur produksi dari produk PT Frisian *Flag* Indonesia untuk kategori susu kental manis dan susu cair.

> Logistics

Mengatur fungsi pada distribusi, perencanaan dan persediaan untuk mendukung proses produksi.

> Procurement

Mengatur proses pembelian bahan baku dan bahan mentah dari *supplier* untuk mendukung proses produksi.

> Research and Development

Mengatur penelitian dan pengembangan dari suatu produk baru atau produk yang sudah ada serta bekerja sama dengan bagian pemasaran.

> Quality Assurance

Mengatur prosedur dari seluruh aktivitas, proses, dan fungsi yang ada pada PT Frisian *Flag* Indonesia, termasuk mengatur kualitas keseluruhan produk sebelum diluncurkan ke pasar.

> WCOM (World Class Operations Management)

Mengatur dan mengotrol semua kegiatan operasional perusahaan sesuai dengan standar yang diterapkan oleh Friesland Campina pusat.

c. Marketing Directorate

Mengendalikan, mengarahkan dan mengatur fungsi pemasaran pada PT Frisian *Flag* Indonesua termasuk pengembangan produk baru, penelitian dan layanan serta *brand management. Marketing Director* membawahi beberapa divisi yang masing-masing mempunyai tugas sebagai berikut:

> Mainstream and Development

Mengatur pengembangan dan inovasi produk utama PT Frisian *Flag* Indonesia termasuk susu bubuk instan, UHT dan susu botol.

> Sweetened Condensed Milk

Mengatur pengembangan dan inovasi produk utama PT Frisian *Flag* Indonesia termasuk *full cream*, cokelat dan creamer.

> Enhanced Nutrition

Mengatur pengembangan dan inovasi produk utama PT Frisian *Flag* Indonesia termasuk produk untuk bayi dan susu pertumbuhan.

> New Product Developmenr and Adult Products

Mengatur pengembangan produk baru secara keseluruhan serta pengembangan dan inovasi produk dewasa yang termasuk susu kalsium.

> Medical Detailing

Mengatur *detailing* dan pengiriman informasi produk susu bayi Frisian *Flag* termasuk menjaga hubungan kerja yang baik dengan berbagai profesional dalam bidang medis (dokter anak, bidan, rumah sakit, dll.)

> Market Research

Mengatur penelitian serta analisis pada PT Frisian *Flag*Indonesia dan tampilan produk pesaing serta perilaku konsumen.

➤ Marketing Service

Mengatur fungsi pendukung pada Divisi Pemasaran termasuk perencanaan dan eksekusi promosi, anggaran dan pengendalian pengeluaran serta layanan konsumen.

d. Sales Directorate

Mengatur, mengarahkan dan mengendalikan fungsi penjualan pada perusahaan termasuk *General Trade, Modern Trade* dan *Trade Marketing*.

➤ General Trade

Mengatur aktivitas penjualan, distribusi dan operasi pada sektor tradisional.

> Modern Trade

Mengatur aktivitas penjualan, distribusi dan operasi pada sektor pasar modern.

> Trade Marketing

Mengatur jaringan dan pengembangan bisnis baik pada sektor tradisional maupun sektor pasar modern.

e. Financial and Administrastion Directorate

Mengarahkan, mengendalikan dan mengatur fungsi keuangan dan administrasi pada PT Frisian *Flag* Indonesia termasuk keuangan, akuntansi, audit internal, dan teknologi informasi. *Financial and Administrastion Directorate* membawahi beberapa divisi yang masing-masing mempunyai tugas sebagai berikut:

> Finance and Accounting

Mengatur anggaran dan pengendalian pengeluaran arus kas.

> Management Accounting

Mengatur anggaran, pengendalian dan laporan aktivitas yang berhubungan dengan keuangan dan akuntansi.

> Internal Audit

Mengatur aktivitas yang berhubungan dengan keuangan dan operasi audit pada perusahaan menurut standar yang telah ditentukan untuk pelaku internal audit yang profesional dan sejalan dengan garis besar perusahaan.

➤ Information and Communication Technology (ICT)

Mengatur operasi, aplikasi bisnis dan layanan pendukung termasuk penilaian, implementasi, dan pelatihan sistem baru dan dukungan progresif.

f. Human Resource and General Affair Directorate

Mengarahkan, mengendalikan dan mengatur fungsi *Human*Resource and General Affair termasuk Recruitment, Personel,

Training and Development, Payroll and Benefits, Public

Relation and Legal, dan System Support.

> Recruitment

Mengatur perekrutan dan pemilihan kandidat karyawan termasuk permintaan dari pengguna, penilaian, wawancara dan penawaran posisi.

> Training and Development

Mengatur pelatihan *in-house* and *public*, perencanaan dan pengembangan karir karyawan sebagaimana juga manajemen operasi.

> Public Relation and Legal

Mengatur hubungan antara perusahaan dengan *external* relation untuk registrasi produk dan menerbitkan ijin dan lisensi untuk mendukung kegiatan operasional dan perusahaan.

> HR System Support

Mengatur penerbitan dan pemeliharaan dari sistem yang terintegrasi yang mendukung informasi yang berhubungan dengan karyawan.

> HR & GA Up Country

Mengatur personil, administrasi, peraturan HR, hubungan industri dan fungsi *general affair* untuk karyawan pada cabang di seluruh Indonesia.

> Compensation and Benefit

Mengatur administrasi dan anggaran pegawai, pengendalian pengeluaran serta *survey* dan penyelarasan gaji.

C. Kegiatan Umum Perusahaan

Perusahaan manufaktur adalah suatu perusahaan yang aktivitasnya mengelola bahan mentah atau bahan baku sehingga menjadi barang jadi lalu menjualnya kepada konsumen. Umumnya kegiatan seperti ini sering disebut dengan proses produksi. Perusahaan manufaktur dalam setiap pekerjaan atau kegiatan operasional yang dilakukannya tentu memiliki acuan dan standar dasar yang digunakan oleh para karyawan yang bekerja, biasanya acuan standar tersebut disebut dengan SOP (Standar Operasional Prosedur).

Frisian Flag Indonesia sebagai perusahaan manufaktur yang memimpin pasar pada industri susu di mana perusahaan ini akan terus berkomitmen untuk menghasilkan produk susu yang berkualitas dan bernutrisi bagi keluarga Indonesia. Frisian Flag memiliki dua pabrik untuk melakukan kegiatan produksi susu. Dua pabrik Frisian Flag Indonesia terletak di daerah Pasar Rebo dan Ciracas. Pabrik yang terletak di Pasar Rebo memproduksi susu bubuk dan susu kental manis dalam kemasan pouch dan sachet, sedangkan pabrik yang terletak di daerah Ciracas memproduksi susu kental manis dan susu cair siap minum. Produk yang dihasilkan oleh Frisian Flag Indonesia telah diformulasikan secara khusus dengan berpedoman pada Angka Kecukupan Gizi (AKG) Indonesia untuk memenuhi kebutuhan gizi keluarga pada setiap tahapan usia.

Jenis produk susu yang dihasilkan di antaranya adalah susu cair, susu bubuk, susu kental manis dan susu UHT siap saji dengan merek Frisian *Flag*, Yes! Dan Omela. Berikut ini produk yang dihasilkan oleh Frisian *Flag* Indonesia di antaranya adalah:

- 1) Frisian *Flag* UHT Disney
- 2) Frisian Flag Low Fat High Calcium
- 3) Frisian Flag UHT Regular Range
- 4) Frisian *Flag* UHT *Family*
- 5) Frisian Flag Liquid Bottle 190ml
- 6) Frisian Flag Liquid Bottle 800ml
- 7) Susu Bubuk Frisian Flag 123 & 456
- 8) Susu Bubuk Frisian Flag Mama Plaint dan Cokelat
- 9) Susu Bubuk Frisian Flag Full Cream Milk
- 10) Susu Bubuk Frisian Flag Full Instant Plain, Chocolate dan Honey
 Powder
- 11) Susu Bubuk Frisian Flag Energo Chocolate
- 12) Susu Bubuk Frisian Flag Baby Awal 0-6 Bulan
- 13) Susu Bubuk Frisian Flag Langkah 6-12 Bulan
- 14) Susu Bubuk Frisian Flag Jelajah Madu, Cokelat, dan Vanila
- 15) Susu Bubuk Frisian Flag Karya Madu, Cokelat dan Vanila
- 16) Frisian Flag Sweetwned Condensed Milk Full Cream, Gold, dan Cokelat
- 17) Sweetened Condensed Omela
- 18) Yes! Fruity
- 19) Yes! Susu
- 20) Yes! Mut Mut



Gambar II.5 Produk PT Frisian Flag Indonesia

Sumber: www.google.com

Proses produksi yang dilakukan oleh Frisian *Flag* Indonesia sudah memenuhi standar internasional di antaranya adalah ISO 9001: 2008 pada kualitas manajemen, OHSAS 18001: 2007 pada kesehatan dan keamanan. ISO 22000: 2005 pada sistem keamanan makanan, ISO 1001: 2004 pada lingkungan dan sertifikat halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI), Frisian *Flag* Indonesia juga sudah memenuhi standar FAO/WHO dan sudah berstandar yang berasal dari internal perusahaan yaitu standar yang dibuat oleh Friesland Campina. Setiap harinya, Frisian *Flag* Indonesia menerima susu segar sebanyak 400ton yang berasal dari 15 koperasi yang sudah bekerja sama dari seluruh wilayah Jawa Indonesia yang beranggotakan peternak sebanyak 21.600 anggota. Frisian *Flag* Indonesia juga menerima tambahan bahan baku lainnya untuk kegiatan produksi yang berasal dari negara Australia, New Zeland dan Holland.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

A. Bidang Kerja

1. Deskripsi Divisi Expense Claim

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pengertian klaim adalah: "sebuah tuntutan pengakuan atas suatu fakta bahwa seseorang berhak (memiliki atau mempunyai) atas sesuatu".

Sedangkan Henry Simamora mengemukakan pengertian biaya bahwa: "Biaya adalah kas atau nilai setara kas yang dikorbankan untuk barang atau jasa yang diharapkan memberi manfaat pada saat ini atau di masa mendatang".

Jadi dapat disimpulkan bahwa Divisi *Expense Claim* bertugas untuk mengurusi seluruh klaim biaya yang diajukan oleh seluruh karyawan PT Frisian *Flag* Indonesia atas penggunaan biaya yang terjadi oleh karyawan yang bertujuan untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan sehingga perusahaan akan menjamin untuk menggantikan pembayaran biaya tersebut kepada karyawan.

Karyawan yang dapat mengajukan klaim di antaranya adalah karyawan pada bagian *medical marketing, sales* dan *non-sales*. Namun karyawan pada bagian *sales* dan *medical marketing* yang sering mengajukan klaim, karena karyawan pada posisi tersebut lebih banyak mengeluarkan biaya untuk

melakukan kegiatan operasionalnya seperti melakukan pemasaran dan penjualan produk.

PT Frisian *Flag* Indonesia memiliki kantor cabang atau dapat dikatakan sebagai *Business Region* (BR) yang tersebar di beberapa wilayah di Indonesia, di antaranya adalah:

- a. Head Office Pasar Rebo & Ciracas
- b. BR 1 : Aceh, Medan, Pekanbaru (Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau)
- c. BR 2: Palembang, Jambi, Lampung (Lampung & Sumatera Selatan)
- d. BR 3: Ciracas (DKI Jakarta)
- e. BR 4: Bandung (Jawa Barat)
- f. BR 5: Semarang, Purwokerto, Yogyakarta (Jawa Tengah & DIY Yogyakarta)
- g. BR 6: Surabaya, Denpasar (Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara)
- h. BR 7: Makassar, Manado, Papua (Sulawesi & Papua)
- i. BR 8: Banjarmasin, Balikpapan (Kalimantan)

Dari kedelapan kantor cabang ini diharuskan untuk mengirimkan dokumen klaim ke kantor pusat. Proses karyawan untuk mengklaim biaya dapat dilakukan dengan menggunakan dua cara yaitu melalui sistem yang di sebut dengan Sistem *Mobilexpense (MXP System)* (Lampiran 9) dan melalui cara manual dengan menggunakan *voucher* biru (Lampiran 10).

Pada saat karyawan mengajukan klaim melalui sistem, maka karyawan akan memasukkan data-data setiap biaya yang diklaim sebagai berikut:

- 1) Date: Tanggal terjadinya transaksi yang dilakukan.
- 2) *Category:* Kategori biaya yang terjadi, misalkan untuk biaya pulsa kategorinya adalah "*STF Mobile Phone*".
- 3) *Country:* Di negara mana transaksi tersebut terjadi dan harus disesuaikan dengan mata uang (*currency*) yang tertera pada bon.
- 4) Gross Amount: Total biaya yang diklaim.
- 5) *Comment:* Berisi keterangan atau deskripsi yang menjelaskan tujuan dari transaksi tersebut.
- 6) *Invoice Text* (maksimal 30 karakter): Menuliskan sesuai dengan format yang berada di *MXP System*, misalnya adalah BR/HO-Bulan *Claim-Category* menjadi BR 1-May-*BusinessTravel* Ke Bandung.

Sehingga pada akhir proses *input* biaya klaim di dalam sistem *Mobile Xpense*, karyawan akan mendapatkan *barcode* yang harus diprint sebagai hasil dari biaya klaim karyawan yang sudah dimasukkan ke dalam sistem, kemudian dokumen klaim yang sudah diprint tersebut harus diberikan kepada pihak Divisi *Expense Claim* untuk diproses pengecekan klaim hingga dilakukannya proses pembayaran atas seluruh biaya klaim yang diajukan oleh karyawan.

2. Jenis-Jenis Klaim PT Frisian Flag Indonesia

Berikut ini adalah jenis-jenis klaim karyawan yang disediakan oleh PT Frisian *Flag* Indonesia:

- a. *Claim Reimbursement*: Klaim yang diajukan oleh karyawan kepada Divisi *Expense Claim* atas biaya yang sudah dibayarkan oleh karyawan sebelumnya dengan menggunakan uang pribadi. Pada *Claim Reimbursement* karyawan harus melampirkan bukti transaksi atau *bill* asli dan bukti pendukung lainnya. Selanjutnya Divisi *Expense Claim* akan memproses klaim tersebut hingga melakukan proses pembayaran klaim kepada karyawan
- b. Claim Settlement Credit Card: Klaim yang diajukan oleh karyawan kepada Divisi Expense Claim atas biaya yang sudah dibayarkan oleh karyawan dengan menggunakan kartu kredit yang diberikan oleh perusahaan, kemudian karyawan harus melakukan settlement kepada Divisi Expense Claim melalui Mobile Expense, lalu Divisi ini akan melakukan pembayaran atas tagihan kartu kredit dari biaya yang diklaim oleh seluruh karyawan kepada bank penyedia kartu kredit perusahaan.
- c. Claim Cash Advance: Pengajuan klaim oleh karyawan atas kas yang dapat disediakan kepada karyawan sebelum karyawan tersebut melakukan aktivitas perusahaan untuk tujuan bisnis perusahaan seperti melakukan business travel ke luar kota. Karyawan yang dapat mengajukan klaim Cash Advance adalah karyawan baru yang belum memiliki akun Mobile Expense

(MXP), karyawan sales/non sales yang mengajukan untuk event tertentu dan karyawan di bagian medical marketing dan kegiatan acara medical marketing seperti Forum Group Discussion (FGD), pregnant class, mama class, seminar. Kemudian pihak karyawan medical marketing harus melakukan settlement atas biaya yang sudah terjadi pada waktu dua minggu setelah Cash Advance ditransfer dengan melampirkan bukti transaksi, laporan acara seperti daftar hadir dan dokumentasi acara.

Waktu yang diberikan kepada karyawan untuk mengajukan klaim hingga mengirimkan dokumen klaim kepada Divisi *Expense Claim* yaitu pada tanggal 1 sampai dengan tanggal 5 pada setiap bulannya. Dan proses pembayaran klaim karyawan dilakukan pada waktu minggu ketiga setiap bulannya. Biaya yang diperbolehkan untuk diklaim adalah biaya yang terjadi hanya pada satu bulan yaitu pada hari kamis di minggu ketiga.

3. Kategori Biaya dalam Pengajuan Klaim

Berikut ini adalah gambar yang menjelaskan kategori biaya yang dapat diklaim oleh karyawan pada saat pengajuan klaim.



Gambar III.1 Kategori Biaya dalam Pengajuan Klaim
Sumber: Data diolah oleh penulis

Kategori biaya yang tidak terdapat di dalam sistem *Mobile Xpense* di antaranya adalah biaya *cash advance*, biaya yang diklaim oleh karyawan bagian produksi dan biaya yang tidak ada dan tidak diproses melalui sistem *Mobile Xpense*. Seperti sudah dijelaskan sebelumnya mengenai *cash advance* adalah kas yang disediakan dan ditransfer kepada karyawan sebelum karyawan tersebut melakukan aktivitas perusahaan untuk tujuan bisnis perusahaan seperti melakukan *business travel* ke luar kota, kemudian contoh biaya yang diklaim oleh karyawan bagian produksi hanya berupa biaya pulsa (*mobile phone*), dan contoh kategori biaya yang tidak ada dan tidak diproses melalui sistem *Mobile Xpense* adalah biaya jatah susu dan biaya pembelian barang *sample* untuk kegiatan promosi.

Kategori biaya berdasarkan biaya yang terdapat di sistem *Mobile Xpense* dibagi menjadi empat tipe kategori di antaranya adalah *Staff*

Category (STF), Additional, Deputy Claim on Behalf Staff HR Approval Needed (AHR), dan Deputy Category (ADM). Di dalam tipe biaya kategori ini juga masing-masing memiliki Mobile Xpense Categoty Name dan MX Sub Category. Contohnya adalah salah satu tipe kategori biaya yaitu Staff Category (STF) memiliki salah satu Mobile Xpense Category Name yaitu STF Business Travel-Local yang di mana Flight Ticket dan Airport Tax menjadi MX Sub Category-nya.

Kedua macam kategori biaya inilah yang akan mempengaruhi perbedaan proses pengajuan klaim oleh karyawan. Untuk pengajuan klaim pada kategori biaya yang terdapat di sistem *Mobile Xpense*, karyawan terlebih dahulu memasukkan biaya yang diklaim ke dalam sistem *Mobile Xpense*, sehingga keluar *barcode* yang harus diprint sebagai dokumen klaim yang harus diberikan kepada Divisi *Expense Claim*, sedangkan cara pengajuan klaim pada kategori biaya yang tidak terdapat di dalam sistem *Mobile Xpense*, maka karyawan dapat mengajukan klaim secara manual dengan mengisi *voucher* biru. Pada jenis klaim ini harus dilakukan proses *register* di dalam sistem SAP setelah dilakukannya proses pengecekan klaim.

Dalam hal ini, tugas pokok dari Divisi *Expense Claim* adalah pengecekan dokumen klaim dari kedua macam klaim tersebut di mana pengecekan klaim harus disesuaikan dengan *policy* yang berlaku oleh perusahaan, jika klaim tersebut terdapat kesalahan maka perubahan hasil pengecekan dokumen klaim akan disamakan dengan data biaya klaim yang

dimasukkan oleh karyawan di dalam sistem Mobile Xpense, sehingga karyawan dapat mengetahui jika klaim yang diajukan memiliki kesalahan. Selain itu, proses pengecekan lain di antaranya adalah pengecekan melalui sistem Mobile Xpense untuk mengetahui apakah klaim tersebut sudah disetujui atau tidak oleh pihak supervisornya, jika klaim tersebut sudah disetujui oleh pihak *supervisor*nya dan dokumen klaim sudah dikatakan benar dalam proses pengecekan klaim, maka pihak Divisi Expense Claim sebagai *controler* juga dapat melakukan persetujuan klaim di dalam sistem tersebut. Jika klaim tersebut belum ada persetujuan oleh supervisornya, maka Divisi Expense Claim belum dapat melakukan persetujuan di dalam sistem. Dalam hal ini Divisi Expense Claim harus segera mengkonfirmasi kepada karyawan tersebut untuk segera meminta persetujuan kepada supervisornya atas klaim yang diajukan. Kemudian Divisi Expense Claim harus membuat sebuah proposal payment sebelum melakukan proses pembayaran klaim yang dilaksanakan pada minggu ketiga setiap bulannya kepada karyawan dan bank penerbit kartu kredit perusahaan.

Proposal payment adalah sebuah proposal yang berisi informasi total klaim yang harus dibayarkan kepada karyawan dan penerbit kartu kredit di mana proposal payment ini diserahkan kepada Divisi Treasury untuk melakukan proses pembayaran melalui transfer dengan menggunakan sistem internet banking. Selain itu pekerjaan lain yang dilakukan oleh Divisi Expense Claim adalah melakukan proses register di dalam sistem SAP terhadap klaim yang diajukan secara manual dengan menggunakan voucher

biru. Divisi *Expense Claim* dalam pekerjaannya juga berkomunikasi kepada seluruh karyawan atas permasalahan pengajuan klaim yang terjadi seperti menagih dokumen pendukung yang kurang kepada karyawan.

Terdapat keterkaitan antara Divisi Expense Claim dengan Divisi lain yaitu pada Divisi General Ledger Accountant (GL) dan Divisi Treasury. Hubungan Divisi Expense Claim dengan Divisi General Ledger Accountant adalah pada saat proses download atau penarikan data klaim yang sudah dicek dan disetujui oleh pihak Divisi Expense Claim di dalam sistem Mobile Xpense akan digunakan untuk proses pemostingan jurnal di dalam sistem SAP, dan proses pemostingan juga dilakukan oleh klaim yang diajukan secara manual dengan menggunakan voucher biru setelah dilakukannya proses register oleh pihak Divisi Expense Claim, kemudian Divisi lain yang memiliki keterkaitan hubungan pekerjaan dengan Divisi Expense Claim yaitu Divisi Treasury. Divisi Expense Claim dalam pekerjaannya membuat sebuah proposal payment yang diberikan kepada Divisi Treasury yang digunakan untuk mengetahui berapa jumlah total klaim yang harus dibayarkan kepada karyawan dan bank penerbit kartu kredit perusahaan.

B. Pelaksanaan Kerja

Dalam pelaksanaan kerja di Departemen *Purchase to Pay* Divisi *Expense Claim*, Praktikan harus memahami alur kerja yang digunakan dan memahami berkas-berkas yang akan digunakan selama PKL. Praktikan dituntut memiliki ketelitian dan pemahaman yang cukup dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan. Alur kerja dapat dilihat pada Lampiran 12.

Praktikan memulai kegiatan PKL pada tanggal 10 Juli 2017 hingga 16 Oktober 2017. Di setiap Praktikan akan melaksanakan tugas baru, Praktikan dibimbing terlebih dahulu sebelumnya oleh para pegawai maupun kepala bagian keuangan.

Berikut ini adalah kegiatan pekerjaan yang dilakukan oleh Praktikan selama melaksanakan PKL di Divisi *Expense Claim* PT Frisian *Flag* Indonesia:

1. Proses Pengecekan Klaim Karyawan

Praktikan dalam kesehariannya melakukan pengecekan terhadap klaim. Pengecekan klaim ini harus sesuai dengan *policy* yang berlaku di perusahaan. Berikut langkah-langkah dari proses pengecekan dokumen klaim karyawan:

- a. Memastikan biaya klaim yang diajukan oleh karyawan adalah periode selama satu bulan yaitu dari tanggal 27 pada bulan sebelumnya sampai dengan tanggal 26 pada bulan selanjutnya dengan mengecek tanggal pada bukti transaksi
- b. Memastikan setiap bukti transaksi dan *form* pendukung dilampirkan seluruhnya secara lengkap (Lampiran 11). *Form* pendukung di antaranya adalah:
 - 1) Gasoline Form: Form yang digunakan untuk menerangkan pemakaian bensin dan jarak tempuh perjalanan. Form ini lebih dikhususkan untuk karyawan pada area sales dan medical.

- 2) Entertainment Form: Form yang digunakan untuk menerangkan biaya makan karyawan dengan pihak lain, baik pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan.
- 3) Donation Form: Form yang digunakan untuk menerangkan biaya pemberian donasi kepada pihak ketiga. Contohnya adalah pihak karyawan bagian medical yang memberikan susu kepada pihak rumah sakit.
- 4) *Taxi Chit Form*: *Form* yang menerangkan penggunaan biaya taxi. *Form* ini dilampirkan jika tidak adanya nota taxi.
- 5) Benefit Approval HR Form: Form yang berisi persetujuan dari pihak human resource untuk pengajuan klaim yang memberikan manfaat kepada karyawan. Contohnya adalah biaya kos, biaya orientasi di mana tempat kerja karyawan akan direlokasi ke daerah lain.
- 6) Medical Marketing Form: Form yang digunakan untuk settlement cash advance oleh pihak karyawan medical marketing yang diberikan kepada pihak Divisi Expense Claim. Dana Cash Advance ini dimanfaatkan untuk kelangsungan kegiatan acara yang dilakukan oleh team medical marketing di antaranya adalah acara Forum Discussion Group (FGD), pregnant class, mama class, dan seminar.
- 7) Cash Advance Form: Form yang dilampirkan pada saat karyawan ingin mengajukan cash advance.

- 8) Expenditure Form: Form yang wajib dilampirkan ketika karyawan ingin melakukan settlement cash advance/klaim reimbursement sebagai bukti telah membayar.
- c. Memastikan jumlah biaya yang diklaim oleh karyawan harus sesuai dengan bukti transaksi dan prosedur *policy* yang berlaku di perusahaan seperti jumlah biaya yang diklaim oleh karyawan harus sesuai dengan *budget* berdasarkan *grade* karyawan yang akan mempengaruhi perbedaan anggaran biaya klaim yang disediakan kepada setiap karyawan.

Menurut Hansen & Mowen menjelaskan bahwa "anggaran merupakan suatu metode penerjemahan tujuan dan sasaran organisasi menjadi hal yang operasional".

Kemudian Mulyadi memaparkan bahwa "anggaran merupakan suatu rencana kerja yang dinyatakan secara kuantitatif yang diukur dalam satuan mata uang tertentu dan satuan ukuran lain".

d. Memastikan nama kategori biaya yang tertera di dokumen klaim benar, seperti contoh karyawan ingin mengklaim biaya pencucian mobil, maka nama kategori biaya yang dipilih adalah "STF Car Maintenance and repair-car wash

2. Melakukan *Filling* Dokumen Klaim Karyawan yang Sudah di download dalam Sistem *Mobile Xpnese*

Dokumen klaim karyawan yang sudah disetujui oleh Divisi *Expense*Claim di dalam sistem *Mobile Xpnese* akan di *download* di dalam sistem

tersebut guna untuk melakukan proses selanjutnya yaitu proses *posting*. Langkah-langkah dalam melakukan *filling* dokumen klaim karyawan yang sudah di *download* dalam sistem *MobileXpense*:

- a. Praktikan dalam melakukan pekerjaan ini di mulai dengan mengecek keberadaan dokumen klaim yang sudah di *download* oleh Divisi *Expense Claim* dari sistem *Mobile Xpnese*.
- b. Kemudian dokumen klaim tersebut diurutkan berdasarkan nomor *references* dari yang terkecil hingga nomor yang terbesar.
- c. Selanjutnya dokumen klaim tersebut dimasukkan ke dalam *odner*.

3. Mengecek Serta Menginput Data Entertainment Form

Data *Entertainment Form* ini harus di cek bukti transaksinya yang akan digunakan untuk laporan pajak. Berikut langkah-langkah perkerjaan ini:

- a. Tahap pertama yang dilakukan oleh Praktikan adalah mencari Entertainment form dari setiap dokumen klaim, dalam hal ini Entertainment form berisi biaya makan yang dilakukan oleh karyawan PT Frisian Flag Indonesia dengan pihak internal maupun eksternal perusahaan, namun yang dipilih adalah Entertainment form yang berisi biaya makan karyawan perusahaan dengan pihak eksternal, disebut sebagai kategori biaya "STF Entertainment Meal".
- b. Kemudian Entertainment form tersebut difotokopi.
- c. Selanjutnya Praktikan melakukan proses memasukkan data *Entertainment form* ke dalam aplikasi *Excel*. Data yang dimasukkan di

antaranya adalah nomor *vendor* (karyawan), nama *vendor*, nomor dokumen, jumlah biaya makan, tempat makan, dan tanggal transaksi. Hasil *input* data *Entertainment form* ini digunakan sebagai laporan untuk pengurangan pajak badan usaha.

C. Kendala yang Dihadapi

Pada masa Praktikan melaksanakan program PKL di PT Frisian *Flag* Indonesia tidak dipungkiri Praktikan mengalami kendala yang berasal dari diri sendiri yaitu:

- Ketelitian dan kebenaran praktikan dalam menyelesaikan pekerjaan yang diberikan.
- Praktikan menangkap adanya kendala yang dihadapi oleh Divisi Expense
 Claim selama proses pekerjaan berlangsung, yaitu karyawan yang tidak
 dapat bekerja sama dengan baik selama proses pengajuan klaim karena
 masih terdapat masalah di antaranya adalah:
 - Dokumen klaim yang disusun tidak rapi dengan bukti transaksi dan dokumen pendukung, sehingga dapat mengakibatkan penambahan waktu proses pengecekan klaim.
 - 2. Masih ada dokumen klaim dari karyawan yang tidak melampirkan bukti transaksi secara lengkap, sehingga membuat proses penyelesaian pengecekan dokumen klaim membutuhkan waktu yang lebih lama.
 - 3. Masih ada karyawan yang tidak mengetahui tentang proses pengajuan klaim, contohnya adalah ada karyawan yang tidak mengetahui tahaptahap menginput biaya yang ingin diklaim dalam sistem *Mobile Xpense*, contoh lain adalah ada karyawan yang tidak mengetahui

tentang *policy* atau prosedur klaim yang berlaku di perusahaan sehingga membuat adanya kesalahan pada proses pengecekan dokumen klaim.

4. Masih ada karyawan yang mengajukan atau memberikan dokumen klaim melebihi batas periode yang ditentukan yaitu tanggal 1 sampai tanggal 5 setiap bulannya.

D. Cara Mengatasi Kendala

Adapun cara mengatasi kendala yang dihadapi oleh penulis adalah:

• Praktikan harus meluangkan waktu lebih lama untuk mempelajari dan memahami bagaimana langkah-langkah dalam setiap pekerjaan yang diberikan. Praktikan juga perlu untuk membuat catatan sendiri yang berisi ketentuan hal-hal yang penting dari berbagai jenis *policy* atau prosedur klaim. Selain itu, Praktikan juga harus aktif bertanya kepada *team* Divisi *Expense Claim* jika tidak mengerti maksud dari pernyataan *policy* atau prosedur klaim.

Sedangkan cara yang tepat untuk mengatasi kendala yang dihadapi oleh Divisi *Expense Claim* yaitu:

1. Team Divisi Expense Claim dapat mensosialisasikan dengan tegas kepada seluruh karyawan melalui ke delapan business region yang dimiliki oleh perusahaan dan juga kantor pusat tentang aturan teknis melampirkan bukti transaksi dan form pendukung pada saat memberikan dokumen klaim di Divisi Expense Claim, misalnya adalah bukti transaksi dilampirkan dengan cara ditempel dengan kertas dan diberikan nomor urut sesuai dengan urutan

- biaya klaim yang tertera di dalam dokumen klaim, sehingga akan mempermudah proses pengecekan dokumen klaim.
- 2. *Team* Divisi *Expense Claim* dapat melakukan kegiatan sosialisasi kepada seluruh karyawan tentang aturan melampirkan bukti transaksi secara lengkap saat mengajukan dokumen klaim.
- 3. Team Divisi Expense Claim dapat melakukan kembali kegiatan sosialisasi terkait seluruh informasi mengenai proses pengajuan klaim kepada seluruh karyawan PT Frisian Flag Indonesia dengan mendatangkan secara langsung ke masing-masing business region PT Frisian Flag Indonesia. Sebenarnya cara ini sudah dilakukan sebelumnya oleh manajer puschase to pay dan juga kantor pusat untuk berkunjung ke seluruh busines region dan juga kantor pusat untuk memberikan presentasi tentang seluruh informasi mengenai proses pengajuan klaim, namun kendala ini masih terjadi, oleh karena itu program sosialisasi ini harus terus dilaksanakan secara berkala agar seluruh karyawan dapat mengetahui bagaimana proses pengajuan klaim dan informasi terkait dengan hal tersebut.
- 4. *Team* Divisi *Expense Claim* dapat melakukan kegiatan sosialisasi kepada seluruh karyawan terkait batas periode yang ditentukan dalam mengajukan dokumen klaim, yaitu tanggal 1 sampai tanggal 5 setiap bulannya.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Selama praktikan melaksanakan PKL di Divisi *Expense Claim*, Departemen *Purchase to Pay*, PT Frisian *Flag* Indonesia selama dua bulan, maka praktikan dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Selama melaksanakan PKL, praktikan dapat mengetahui *job description* yang dilakukan oleh masing-masing karyawan pada Divisi *Expense Claim*, secara umum, praktikan juga dapat mengetahui proses alur pekerjaan dari awal hingga akhir yang dilakukan oleh Divisi *Expense Claim* yaitu dimulai dengan proses pengajuan klaim yang dilalukan oleh karyawan dengan menggunakan sistem *mobile xpense*, dalam hal ini, praktikan dapat mengetahui cara karyawan memasukkan beban klaim yang ingin diajukan ke dalam sistem tersebut, kemudian dilanjutkan dengan proses pengecekan klaim yang disesuaikan dengan polis klaim perusahaan, hingga sampai dengan proses *posting* klaim manual di dalam sistem SAP yang dilakukan oleh Divisi *General Ledger Accountant*. Praktikan juga mengetahui keterkaitan bidang pekerjaan yang dilakukan oleh Divisi *Expense Claim* dengan divisi lainnya, yaitu Divisi *General Ledger Accountant* dan Divisi *Treasury*.

- 2. Praktikan dapat mengetahui cara kerja program *software* yang diterapkan oleh Divisi *Expense Claim* yaitu sistem *mobile xpense* dan sistem SAP (*System Application and Product in data processing*).
- 3. Praktikan memperoleh banyak manfaat di antaranya adalah pengalaman, ilmu serta kemampuan baru tentang pelaksanaan pekerjaan yang dilakukan oleh Divisi *Expense Claim* serta divisi lainnya.

B. Saran

1. Saran untuk PT Frisian Flag Indonesia

- a. Pihak perusahaan seharusnya memberikan kode akses kepada mahasiswa yang sedang melaksanakan PKL sebagai identitas untuk memasuki perusahaan.
- b. Divisi *Expense Claim* seharusnya menolak secara tegas terhadap klaim yang diajukan oleh karyawan yang melebihi batas waktu pengumpulan klaim yang telah ditentukan, yaitu tanggal 1 sampai dengan tanggal 5 setiap bulannya, agar karyawan dapat mematuhi peraturan yang dibuat oleh Divisi *Expense Claim*.
- c. Divisi *Expense Claim* perlu melakukan sosialisasi secara berkala mengenai segala informasi dalam proses pengajuan klaim kepada karyawan yang berada di *business region* PT Frisian *Flag* Indonesia, karena melihat masih banyak karyawan yang tidak mengetahui informasi mengenai cara mengajukan klaim beserta kebijakan klaim perusahaan.
- d. Divisi *Expense Claim* perlu untuk membuat peraturan teknis dalam mengajukan dokumen klaim seperti bukti transaksi diberikan

penomoran yang sesuai dengan dokumen klaim (hasil *output* dari sistem *mobile xpense*), seluruh bukti transaksi sebaiknya di tempel agar waktu proses pengecekan dokumen klaim menjadi lebih cepat dan lebih efisien.

2. Saran untuk Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

- Seharusnya pembekalan PKL diberikan oleh pihak Jurusan dapat lebih optimal, karena melihat pembekalan yang diadakan dengan waktu yang singkat.
- b. Seharusnya pihak Fakultas atau Universitas menjalin kerja sama dengan instansi pemerintah maupun pihak perusahaan swasta untuk penyelenggaraan program PKL agar mahasiswa dapat dengan mudah mencari tempat untuk melaksanakan PKL.
- c. Seharusnya pembuatan jadwal untuk melaksanakan Seminar Laporan Praktik Kerja Lapangan jangan terlalu lama, karena praktikan menunggu waktu selama 6 minggu untuk melaksanakan Seminar Laporan PKL.

DAFTAR PUSTAKA

FE-UNJ. (2012). Pedoman Praktik Kerja Lapangan. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

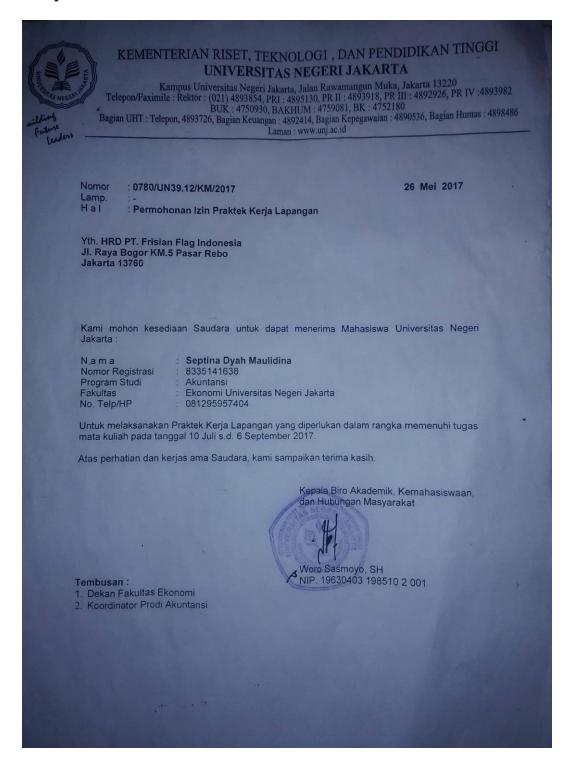
Sumber dari internet:

- Author's Guide. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). http://kbbi.web.id/klaim. (diakses pada tanggal 1 Oktober 2017).
- FFI. Farmer 2 Farmer. http://www.frisianflag.com/ddp-projectsactivities/farmer-2-farmer/. (diakses pada tanggal 27 September 2017).
- FFI. (2014). Program "Farmer 2 Farmer 2014" Frisial *Flag* Indonesia. http://www.frisianflag.com/2014/09/program-farmer2farmer-2014-frisianflag-indonesia/. (diakses pada tanggal 27 September 2017).
- Istihanah. (2014). Upaya Frisian *Flag* Tingkatkan Kualitas dan Kuantitas Peternakan Susu. http://swa.co.id/corporate/csr/upaya-frisian-flag-tingkatkan-kualitas-dan-kuantitas-peternakan-susu. (diakses tanggal 28 September 2017).
- Khalidi, Fardil. (2014). Farmer 2 Farmer Frisian *Flag* Mampu Tingkatkan Pendapatan Peternak Hingga 35%. http://swa.co.id/business-strategy/management/farmer2farmer-frisian-flag-mampu-tingkatkan-pendapatan-peternak-hingga-35. (diakses pada tanggal 28 September 2017).
- Nurcahyani, Dwi Indah. (2014). Mengintip Proses Singkat Produksi Susu Frisian *Flag*. http://lifestyle.okezone.com/read/2014/02/26/482/946988/mengintip-proses-singkat-produksi-susu-frisian-flag. (diakses pada tanggal 26 September 2017).
- Pencawan, Yoseph. (2012). Frisian *Flag* Indonesia Yakni Target Penjualan Rp 19 TriliunTerpenuhi.

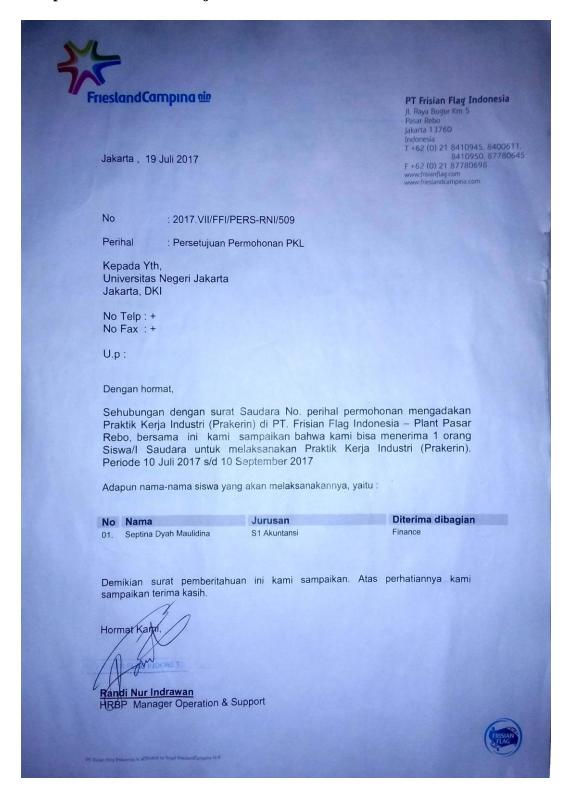
 http://industri.bisnis.com/read/20121004/12/98812/frisian-flag-indonesia-yakni-target-penjualan-rp19-triliun-terpenuhi. (diakses tanggal 26 September 2017).
- Prahadi, Yeffrie Yundiarto. (2015). Cara Frisian *Flag* Tingkatkan Kualitas Susu. http://swa.co.id/business-strategy/management/cara-frisian-flag-tingkatkan-kualitas-susu. (diakses pada tanggal 28 September 2017).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

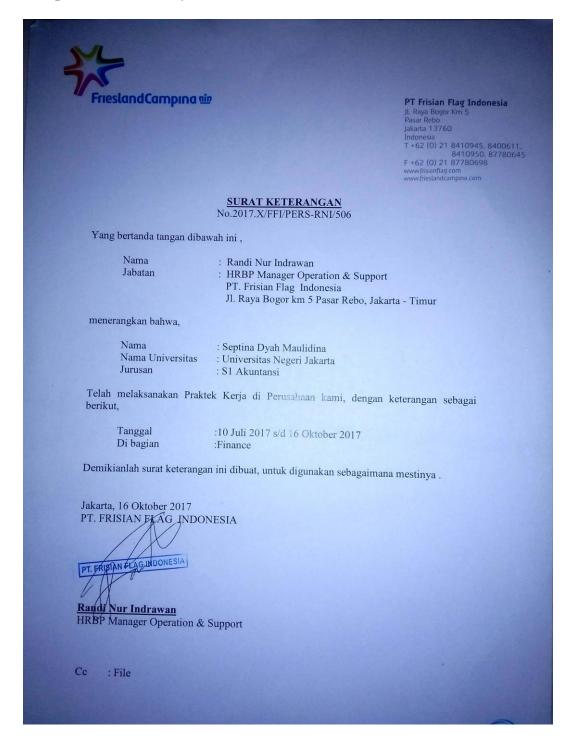
Lampiran 1. Surat Permohonan Izin PKL



Lampiran 2. Surat Persetujuan Permohonan PKL

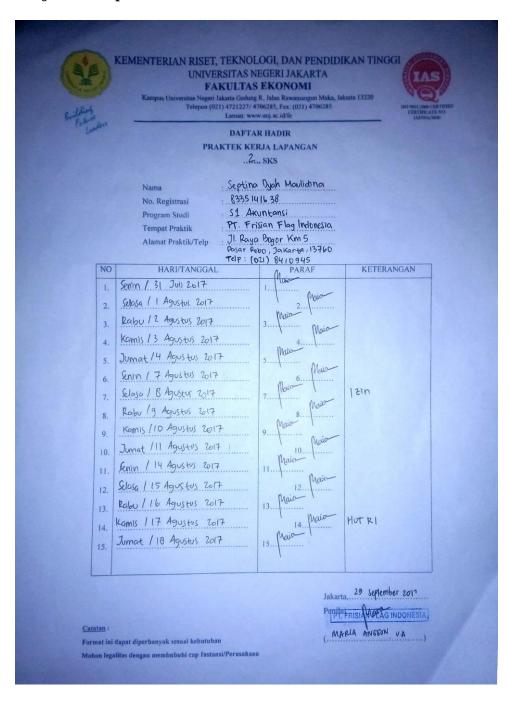


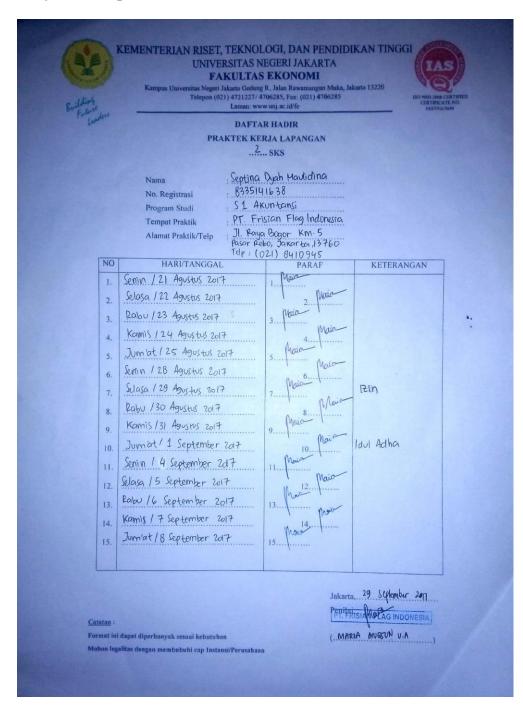
Lampiran 3. Surat Penyelesaian PKL

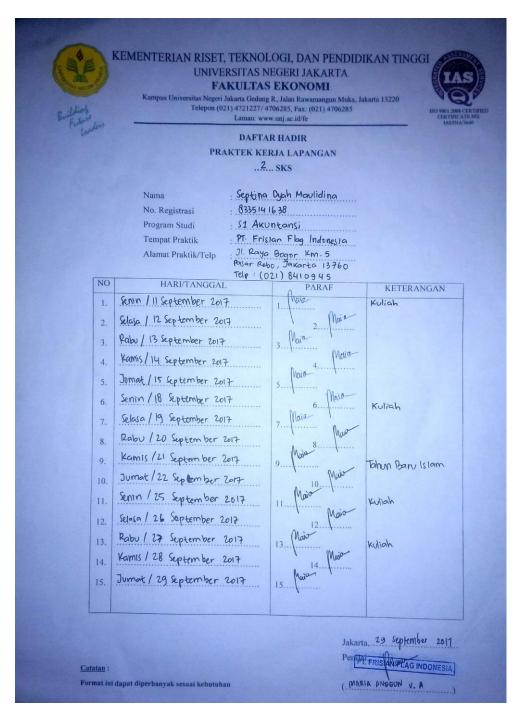


Lampiran 4. Daftar Hadir PKL

tork find		1) 4721227/4	R, Jalan Rawamangun Muka, Ja 706285, Fux: (021) 4706285 w.unj.ac.id/fe	ISO 9001-2008 CEI CERTIFICATE LAS/INA/361
Leader		and the last of th	R HADIR	
	PRA		RJA LAPANGAN	
			SKS	
	Nama	Septino	Dyah Maulidina	
	No. Registrasi	* *********	41638 Untansi	
	Program Studi Tempat Praktik		sian Flag Indonesia	
	Alamat Praktik/Telp	JI. Rayo	a Bogor Km 5 bo, Jakarta 13760 21) 8410945	
NO	HARI/TANGGAL	4 (0	PARAF	KETERANGAN
1.	Senin / 10 Juli 2017		1	
2.	Sulasa / 11 Juli 2017		2	
3.	Rabu /12 Juli 2017		3	
4.	Kamis / 13 Juli 2017		Major 4	
5.	Juniat / 14 Juli 2017	***********	5	
6.	Senin / 17 Juli 2017		Maio 6	
7.	Selasa / 18 Juli 2017		7 M.:a	
8.	Rabu /19 Juli 2017		8	
9.	Kamis /20 Juli 2017	********	9	
10.	Junat / 21 Juli 2017		10h	
11.	Senin / 24 Juli 2017	*********	11	
12.	Selaja / 25 Juli 2017		12	
13.	Rabu / 26 July 2017		13\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\	
14.	Kamis / 27 Juli 2017		14(Nala	
	Jungt 128 Juli 2017		15	
15.	DOWIGE 1205			

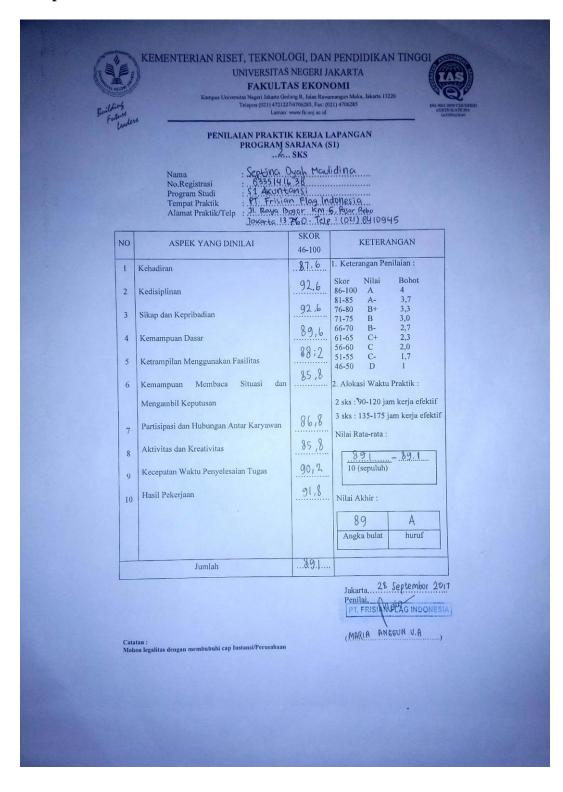






Telepon (02)	karta Gedung R, Jalan Rawamangun N) 4721227/ 4706285, Fax: (021) 4706 Laman: www.unj.ac.id/fe	(285 ISG 9061.2008 CTRTTPIC) IAS/GSA
PRA	DAFTAR HADIR KTEK KERJA LAPANGAN SKS	
Nama No. Registrasi Program Studi	Septina Dyah Maulidina 8335141638 S1 Akuntansi	
Tempat Praktik Alamat Praktik/Telp	PT. Frisian Flag Indones JI. Raya Bogor Km. 5 Posar Rebo, Jakorta 1376 Tclp: (021) 8410945	
NO HARI/TANGGAL	PARAF	KETERANGAN
1. Setim / 2 Oktober 2017 2. Sclass / 3 Oktober 2017 3. Rabu / 4 Oktober 2017 4. Kamis / 5 Oktober 2017 5. Juniat / 6 Oktober 2017 6. Setim / 9 Oktober 2017	3	Kuliah Kuliah Kuliah
7. Schola / 10 Dictober 2017 8. Rabu / 11 Oktober 2017 9. Kamis / 12 Dictober 2017 10. Junat / 13 Oktober 2017 11. Schin / 16 Oktober 3017 12.	9	Kuliah
14. 15. mar 7		
Catatan:		Penilai PT. FRISIAN FLAG INDONESIA MARIA ANGEN VA

Lampiran 5. Penilaian PKL



Lampiran 6. Log Harian PKL

Nama

LOG HARIAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN : Septina Dyah Maulidina

No. Registrasi : 8335141638

Program Studi : S1 Akuntansi

Tempat Praktik : PT. Frisian Flag Indonesia

Alamat Praktik : Jl. Raya Bogor Km. 5 Pasar Rebo, Jakarta 13760

No.	Tanggal	Kegiatan Harian	User	Paraf
1.	10 Juli 2017	-Briefing cara pengecekan Claim Employee -Melakukan pengecekan Claim Employee -Mengurutkan nomor vendor pada dokumen manual dari yang terkecil sampai terbesar	Maria Anggun (Expense Claim)	Maso
2.	11 Juli 2017	-Melakukan pengecekkan Claim Employee -Filling data Entertainment Meals	Maria Anggun (Expense Claim)	Navo
3.	12 Juli 2017	-Melakukan pengecekkan Claim Employee -Filling data Entertainment Meals -Melakukan Filling Dokumen Manual	Monika Oktariana (Expense Claim)	CoGib(H
4.	13 Juli 2017	-Melakukan pengecekkan Claim Employee -Filling data Entertainment Meals	Maria Anggun (Expense Claim)	Maio
5.	14 Juli 2017	-Melakukan pengecekkan Claim Employee -Filling data Entertainment Meals	Sheila Aviolanda (Expense Claim)	"theat?"
6.	17 Juli 2017	-Filling data Entertainment Meals	Maria Anggun (Expense Claim)	Maio
7.	18 Juli 2017	-Filling data Entertainment Meals- Mengambil Faktur Pajak pada Invoice	Maria Anggun (Expense Claim)	Naio
8.	19 Juli 2017	-Filling data Entertainment Meals -Melakukan Filling Dokumen Manual	Maria Anggun (Expense Claim)	maio
9.	20 Juli 2017	-Filling data Entertainment Meals	Maria Anggun (Expense Claim)	Moio
10.	21 Juli 2017	-Filling data Entertainment Meals- Mengambil Faktur Pajak pada Invoice	Maria Anggun (Expense Claim)	Maia

11.	24 Juli 2017	- Filling data Entertainment Meals -Melakukan Filling Dokumen Klaim Karyawan	Maria Anggun (Expense Claim)	Maio
12.	25 Juli 2017	- Filling data Entertainment Meals -Melakukan Filling Dokumen Klaim Karyawan	Maria Anggun (Expense Claim)	Moio
13.	26 Juli 2017	- Mengambil Faktur Pajak pada Invoice -Melakukan Filling Dokumen Manual	Wiwik Srihandikin (Payable to Pay)	M.
14.	27 Juli 2017	- Filling data Entertainment Meals -Melakukan Filling Dokumen Klaim Karyawan	Maria Anggun (Expense Claim)	Maio
15.	28 Juli 2017	- Filling data Entertainment Meals -Melakukan Filling Dokumen Klaim Karyawan - Mengambil Faktur Pajak pada Invoice	Maria Anggun (Expense Claim)	Maro
16.	31 Juli 2017	- Filling data Entertainment Meals -Melakukan Filling Dokumen Klaim Karyawan - Melakukan pengecekkan Claim Employee	Maria Anggun (Expense Claim)	Maio
17.	1 Agustus 2017	- Melakukan pengecekkan Claim Employee	Monika Oktariana (Expense Claim)	Cocion
18.	2 Agustus 2017	- Melakukan pengecekkan <i>Claim Employee</i> -Melakukan <i>Filling</i> Dokumen Manual	Sheila Aviolanda (Expense Claim)	"Theil"
19.	3 Agustus 2017	- Melakukan pengecekkan Claim Employee	Sheila Aviolanda (Expense Claim)	" theili
20.	4 Agustus 2017	- Melakukan pengecekkan Claim Employee - Mengambil Faktur Pajak pada Invoice	Monika Oktariana (Expense Claim)	Cociell
21.	7 Agustus 2017	- Melakukan pengecekkan Claim Employee -Filling data Entertainment Meals	Maria Anggun (Expense Claim)	Noio
22.	9 Agustus 2017	- Melakukan pengecekkan Claim Employee -Filling data Entertainment Meals -Melakukan Filling Dokumen Manual	Maria Anggun (Expense Claim)	Maio
23.	10 Agustus 2017	- Melakukan pengecekkan Claim Employee -Filling data Entertainment Meals	Maria Anggun (Expense Claim)	Maio

24.	11 Agustus 2017	- Filling data Entertainment Meals- Mengambil Faktur Pajak pada Invoice	Maria Anggun (Expense Claim)	Maso
25.	14 Agustus 2017	- Melakukan pengecekkan Claim Employee -Filling data Entertainment Meals	Maria Anggun (Expense Claim)	Mara
26.	15 Agustus 2017	- Melakukan pengecekkan Claim Employee -Filling data Entertainment Meals	Maria Anggun (Expense Claim)	praio
27.	16 Agustus 2017	-Filling data Entertainment Meals -Melakukan Filling Dokumen Manual	Maria Anggun (Expense Claim)	Maio
28.	18 Agustus 2017	-Filling data Entertainment Meals- Mengambil Faktur Pajak pada Invoice	Maria Anggun (Expense Claim)	Maia
29.	21 Agustus 2017	-Filling data Entertainment Meals	Maria Anggun (Expense Claim)	Maio
30.	22 Agustus 2017	-Filling data Entertainment Meals- Mengambil Faktur Pajak pada Invoice	Maria Anggun (Expense Claim)	Maio
31.	23 Agustus 2017	-Filling data Entertainment Meals -Melakukan Filling Dokumen Manual	Maria Anggun (Expense Claim)	Maio
32.	24 Agustus 2017	-Filling data Entertainment Meals	Maria Anggun (Expense Claim)	Maio
33.	25 Agustus 2017	-Filling data Entertainment Meals- Mengambil Faktur Pajak pada Invoice	Maria Anggun (Expense Claim)	Maio
34.	28 Agustus 2017	- Filling data Entertainment Meals -Melakukan Filling Dokumen Klaim Karyawan	Maria Anggun (Expense Claim)	Maio
35.	30 Agustus 2017	- Filling data Entertainment Meals -Melakukan Filling Dokumen Klaim Karyawan -Melakukan Filling Dokumen Manual	Maria Anggun (Expense Claim)	Maia
36.	31 Agustus 2017	- Filling data Entertainment Meals -Melakukan Filling Dokumen Klaim Karyawan	Maria Anggun (Expense Claim)	Maio
37.	4 September 2017	- Melakukan pengecekkan Claim Employee	Puspita Putri (Expense Claim)	Are
38.	5 September 2017	- Melakukan pengecekkan Claim Employee	Monika Oktariana (Expense Claim)	COGISA
39.	6 September 2017	- Melakukan pengecekkan Claim Employee - Mengambil Faktur Pajak pada Invoice	Sheila Aviolanda (Expense Claim)	"theil"

		-Melakukan Filling Dokumen Manual		
40.	7 September 2017	Melakukan pengecekkan Claim Employee	Puspita Putri	And.
41.	8 September 2017	- Melakukan pengecekkan Claim Employee - Mengambil Faktur Pajak pada Invoice	(Expense Claim) Puspita Putri (Expense Claim)	gar
42.	12 September 2017	- Melakukan pengecekkan <i>Claim Employee</i> - Mengambil Faktur Pajak pada <i>Invoice</i>	Sheila Aviolanda (Expense Claim)	"theili"
43.	13 September 2017	Employee -Filling data Entertainment Meals -Melakukan Filling Dokumen Manual	Maria Anggun (Expense Claim)	Noto
44.	14 September 2017	- Melakukan pengecekkan Claim Employee -Filling data Entertainment Meals	Monika Oktariana (Expense Claim)	Cocis (H
45.		-Filling data Entertainment Meals	Maria Anggun (Expense Claim)	Maro
46.	. 19 September 2017	-Filling data Entertainment Meals	Maria Anggun (Expense Claim)	Maio
47.	20 September 2017	-Filling data Entertainment Meals- Mengambil Faktur Pajak pada Invoice -Melakukan Filling Dokumen Manual	Maria Anggun (Expense Claim)	Noio
48.	22 September 2017	-Filling data Entertainment Meals	Maria Anggun (Expense Claim)	Maio
49.	26 September 2017	- Filling data Entertainment Meals -Melakukan Filling Dokumen Klaim Karyawan	Maria Anggun (Expense Claim)	Maio
50.	28 September 2017	- Mengambil Faktur Pajak pada Invoice - Filling data Entertainment Meals- Melakukan Filling Dokumen Klaim Karyawan	Maria Anggun (Expense Claim)	Maio
51.	29 September 2017	-Melakukan <i>Filling</i> Dokumen Klaim Karyawan	Maria Anggun (Expense Claim)	Maio
52.	3 Oktober 2017	-Melakukan pengecekkan Claim Employee -Filling data Entertainment Meals	Monika Oktariana (Expense Claim)	COGIO(H
53.	6 Oktober 2017	-Melakukan pengecekkan Claim Employee -Filling data Entertainment Meals -Melakukan Filling Dokumen Manual	Puspita Putri (Expense Claim)	Grit.

54.	10 Oktober 2017	-Melakukan pengecekkan Claim Employee -Filling data Entertainment Meals	Monika Oktariana (Expense Claim)	Cocish
55.	11 Oktober 2017	-Melakukan pengecekkan Claim Employee -Filling data Entertainment Meals -Melakukan Filling Dokumen Manual	Monika Oktariana (Expense Claim)	Cociell
56.	13 Oktober 2017	-Melakukan pengecekkan Claim Employee -Filling data Entertainment Meals -Melakukan Filling Dokumen Manual	Monika Oktariana (Expense Claim)	G6/6()
57.	16 Oktober 2017	-Filling data Entertainment Meals -Melakukan Filling Dokumen Manual	Maria Anggun (Expense Claim)	Maio
			PT FRISIAN FL	ariningtyas
			PT. FRISIAN FL	ariningtyas
			PT FRISIAN FL	ariningtyas
			PT FRISIAN FL	ariningtyas
			PT FRISIAN FL	ariningtyas
			PT FRISIAN FL	ariningtyas
			PT FRISIAN FL	ariningtyas

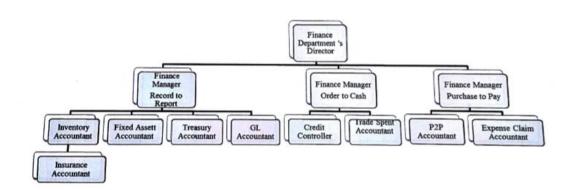
Lampiran 7. Struktur Organisasi PT Frisian Flag Indonesia

PT Frisian Flag Indonesia Managing Directorine Describe Scientery Executive Scientery Exe

Lampiran 8. Struktur Organisasi Divisi Finance & Accounting Director PT Frisian *Flag* Indonesia

STRUKTUR ORGANISASI

FINANCE & ACCOUNTING DIRECTORATE



Lampiran 9. Proses Pengecekan Klaim Melalui Sistem Mobile Xpense (MXP)

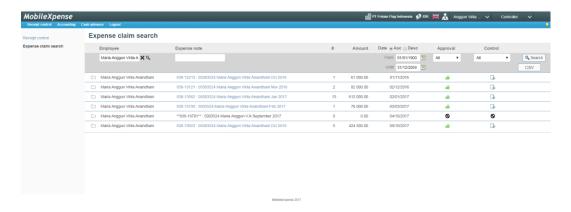
1. Tampilan Awal MXP



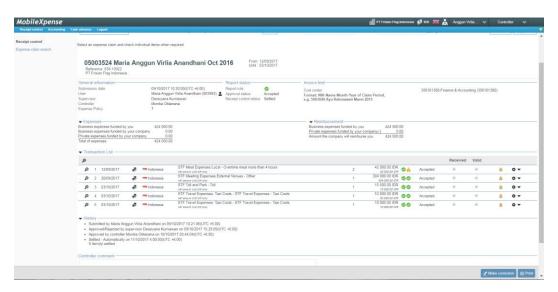
2. Tampilan Kerja MXP



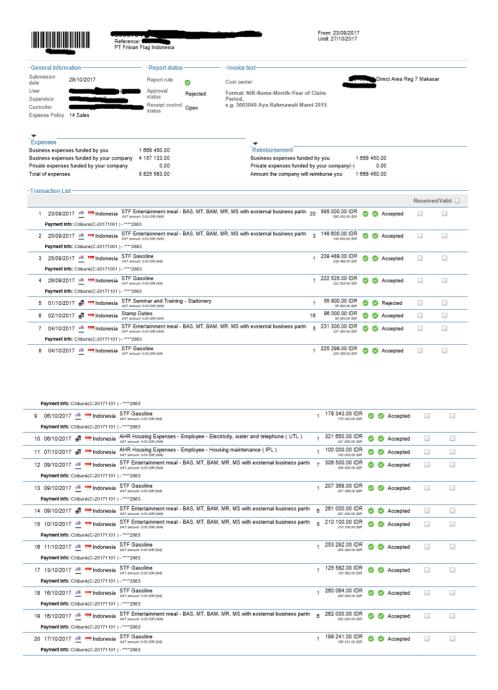
3. Tampilan History Expense



4. Tampilan Barcode



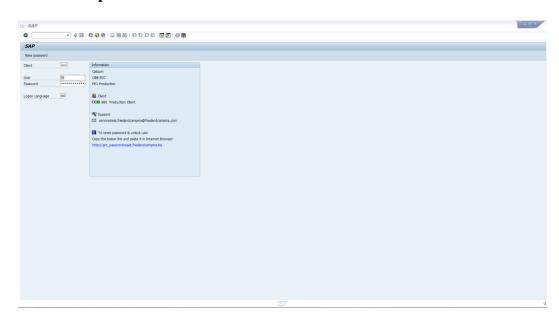
5. Dokumen Klaim melalui Sistem *MobileXpense* (MXP)



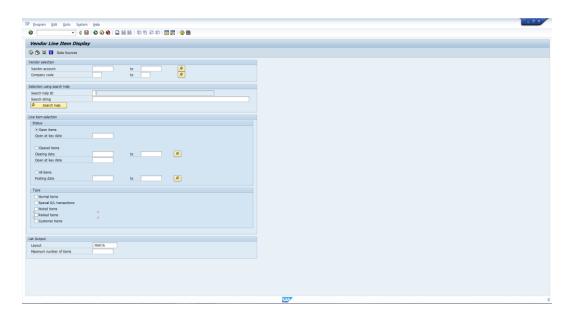


Lampiran 10. Proses Register dalam Sistem SAP

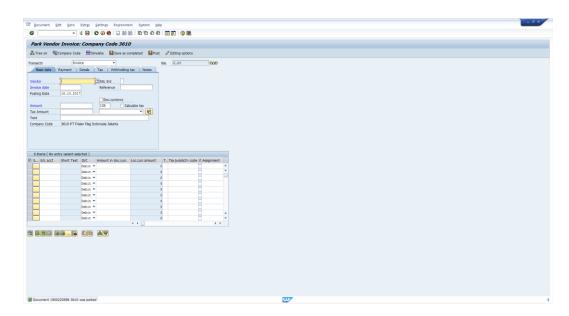
1. Tampilan Awal



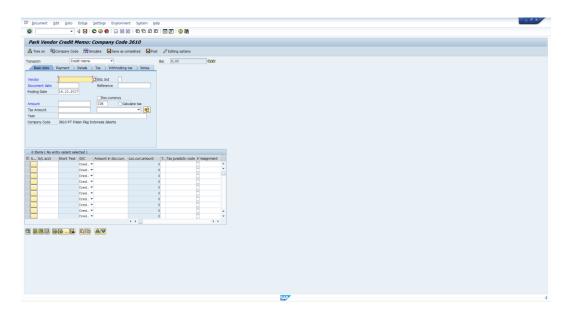
2. Tampilan FBL1n (untuk cek historical transaksi vendor employee)



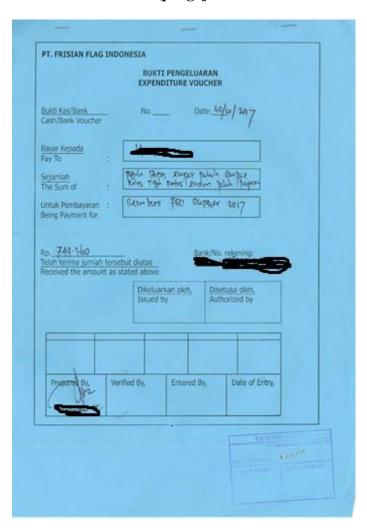
3. Tampilan FV60 (untuk register pembayaran \rightarrow document yang dihasilkan doc. 19xxxx)



4. Tampilan FV65 (untuk register pembayaran \rightarrow document yang dihasilkan doc. 7000xxxx)



5. Voucher Biru (pengajuan klaim secara manual)



Lampiran 11. Form Pendukung Claim Reimbursement

1. Form Gasoline

RINCIAN PEMAKAIAN GASOLINE:

No	Tanggal	Jumlah Liter	KM Awal	KM Akhir	Jarak Tempuh	KM/Ltr	Amount	Keterangan
1	23-Jun-15	20	131500	131750	250	12,5	148.000	
2					0	#DIV/0!		
3					0	#DIV/0!		
4					0	#DIV/0!		
5					0	#DIV/0!		
6					0	#DIV/0!		
7					0	#DIV/0!		
8					0	#DIV/0!		
9					0	#DIV/0!		
10					0	#DIV/0!		
		Total A	mount			Rp		148000

Keterangan:

Kolom	Nama Kolom	Rumus
F	Jarak tempuh	= KM akhir - KM awal
G	KM/Ltr	= Jarak Tempuh/Jumlah Liter

2. Form Entertaintment

PT. FRISIAN FLAG INDONESIA				
	DAFTAR NORMATIF BIAYA ENTERI	TAINVENT DAN SEJENISM REMILIERMENTERS NORMATELE		
NNGGAL : State of the state of			TEMPAT : Venue ALAMAT : Address	
NAMATAMU Gent's Name	PERUSAHANI Conyany	JENIS USANA Line Basiness	KEDUDUKAN Profiler	HUBUNGAN Politionity
(Tendador lans, disease de UNILA) FAKTUR : INTERIOR CONSTA	on bound yang sawa, jiku pesh / addilised ganth is be lished to sinike bound, NILA TUP Endunger Ref	KAR:	JUMLATE State JUMLATERP: Fig.Equivalent	
ENJAMU :			Storature	

3. Form Donation

		SONIE	- DOWNER		
		DONAS			
Topological Co.					
Voemed/Autobio	<u> </u>				
				:	
	ere.				
				:	
entang/entand					
okineg/lop.					
on any Windson					
(Mary Transier)			Burth Basiness		
	Service) Service	=	Personal Description		
	Since Section (1)		Laster Bulley Colleges		
			Dijeloslacij Reuse seisada		
no Presidence	ned Evel/Conh		Daireable		
to based of Prope	OH/One	_	Per dentitions, The dentital budy National Buddy Buddy Stationer		
			Name Bark, Bark rains		
	Lahrtahytth	ires.			
algel Dept	NA/RE		No. Set / Book Add		
	Series Westerlag		Self Code Propo Landstovská povgá		
	HRDA		(timin supported the progressed to		
	Rechasing Legalio				
	Washing				
	Production				
	Wangerie	4			
Appin	red Columb	Date	Nume		Symbol
The state of the state of	-				
ryecte Ve	rangers/				
hard bits					
ECA Vienege					
BIDA Disercible					
ROA Diseasión					
leading program (No.					

4. Form Taxi Chit

PT.FRISIAN		DNESIA
Jln. Raya Bog	or Km.5	
Jakarta 1376	0	
		TAXI CHIT
Region / Area		Hari / Tgl. (Date/Day) :
Nama/Name Dari/From	:	Merk Taxi
	:	Beban/ Cost Rp.
Ke/To	:	
Tujuan Dinas	:	
Purpose		
Dibuat ole	h/Made by	Disetujui oleh/Approved by,
Pemakai/		Atasan / Manager ybs./Direct Superior
Pemakai/		

5. Form Benefits Approval

	BENEFITS APPROVAL					
Employee ID#	500XXX	Employee Name	XXX			
Position Employee	Medical Advisor	Direct Superior	XXX			
No Surat /Area		BRM / MOM Area	XXX			
Cost Center Code		Approval HRBP	Daman Wijaya			
		•	•			
Tanggal	07 Januari 2018					
Area	MO-X (MAS Bandung-1)					
Perihal Utama	Relocation					
Perihal 1	Ticket Pesawat	Biaya	1.200.000			
Perihal 2	Hotel Orientasi	Biaya	3.850.000			
Perihal 3	Biaya taxi	Biaya	300.000			
Perihal 4	Airport tax	Biaya	50.000			
Perihal 5	Daily allowance	Biaya	1.400.000			
		Total	6.800.000			

6. Form Medical Marketing

Nama: Mr/Ms, (Example: Taufik Jihad)

Outlet	Event	Produk	Tanggal	Amount	Ю
RS. ABC	FGD/PC/PPE	Friso/ Frisian			
RS. XXX					
Bidan XXX					
Jumlah				Rp XX	

7. Form Cash Advance

PT. FRISIAN FLAG INDONESIA

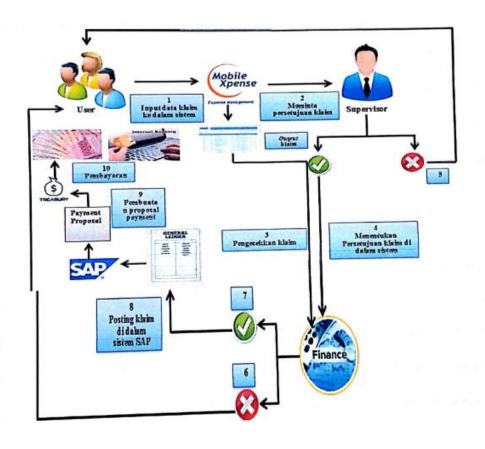
BON SEMENTARA Temporary Expenditure Voucher

NAMA Name		Tanggal Date	
Rp			
<u>Keperluan</u> Purposes			
<u>Pemohon</u> Initiator	<u>Kasir/Adm.Staff</u> Cashier	<u>Disetujui oleh</u> Approved by	

8. Form Expenditure

		EXPENDITURE FO	KIVI					
IAME :	ARI					•		
OSITION/TITLE :	DAM							
ak :	3000235							Note: -Operation Travel can different 0 -Nake It in - Online: - Business
ENDORNO FOREMPLOYEE :	7000005		DEPARTEMENT					different 0 -Make it in - Original :
EGION :	но		COST CENTER DEPARTM					- Bastiness approval t
LATMORIL (IFAny) :	BIZESTY		CONTENENT					
EXT MONE (ITANY)	H126514							
EXPENSE CATEGORY	GL ACCOUNT	REMARKS	REMARKS2	REFINO	Days/ Persons	Tariff	AMOUNT	
IRPORT TAX & OVER BAGGAGE	42601002 (Local)	REFER TO BLESTRESS TRAVEL POLICY		A	Perions		150.000	
IOTEL & LAUNDRY	/42501003 (Overseas) 42504002	RINK TO BLEINGS TRAVEL POLICY			5	600,000	3.000.000	
IOXET (BUS, TRAIN, TRAVEL)	42603002	REFER TO BLUDRESS TRAVEL POLICY					100.000	
ARRENTAL	42603002	REFER TO BLUMBES TRAVEL POLICY				-	100.000	
		RIFFE TO BLUMBED TRAVEL POLICY						
ALLY ALLOWANCE	62503002 (Business				5	60.000	300.000	
ASOLINE (BRING OWN CAR)	travel) / 32206002 10503002 (Business	REFER TO BLEINESS TRAVEL POLICY		F			100.000	
OLL, PARKIR (BRING OWN CAR)	travel) / 41222002	REFER TO BLIDMEN TRAVEL POLICY		G			100.000	
ANI	42602002	REQUIRED TAXE CHIT (If no bill)		н			100.000	
MAINTENANCE	41223003	FOR SALES TEAM BRANCHES CAR WASH, TAMBAL BAN		ı			100.000	
AEAL ALLOWANCE	42605001	REFER TO BUSINESS TRAVEL / SAFAL UP COUNTRY / COVERTISES - 4 HOURS / COUT OFFICE SAFAL		1			100.000	
NTERTAINT MEAL	42605001	SASAL WITH THIRD PARTY - REQUIRED ENTER TAMBARNET FORM		K			100.000	
NACK/LUNCH FOR MEETING	41304001	REQUIRED 4 HOURS SHEETING AND SHEETING INVESTIGATION / PARTICIPANT LIST (REPORT TO HIS POLICY)		ı			100,000	
XPATRIAT EXPENSE.	41220004			м			100.000	
OME LEAVE PASSAGE	41220003	DACK TO POH		N			100.000	
		ı						
RODUCT COMPLAINT	21222001	DAMAGES-PACKAGING		w			100.000	
ONATIONS	42703002	REQUIRED FORM DOWNTON		x			100.000	
THERS				Y			100.000	
OTAL ALL							5,650,000	
ASH ADVANCE (If Any)			•				(3,000,000)	
OTAL CLAIM (+) / REFUND (-)							2,650,000	
INCIAN PEMAKAIAN GASOLINE:								
No.	Torqui	lambel for	Od Aerol	OV BNo	land Tempoh	M/I to	âroset	
ad-								
	1							
I stated by,		Approved by	Verified by		Approved by	Pasted by,		
								Usedatop
								Montalogy
ATE:								Mandatore
IAME:								Dunishing
								tonia,

Lampiran 12. Proses Alur Claim Reimbursement dan Claim Settlement Credit
Card



Lampiran 13. Kartu Konsultasi Pembimbingan PKL

	Building Fort	UNIVERSITAS N FAKULTA Kampus Universitas Negeri Jakarta Geduni H September 1, 121227/4	NOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI REGERI JAKARTA S EKONOMI B R, Jahar Rewarmengun Muka, Jakarta 13220 100285, Fax: 0221 4706225	AS) ORI CERTIFIED PRATE NO INAVISED
2. No 3. Pri	ma Mahasiswa b.Registrasi ogram Studi osen Pembimbing	KARTU KONSULTAS STATUS Dych Movilding STAKENTON STATUS S	I PEMBIMBINGAN PENULISAN PKL 5. Judul PKL : LAFORAH PRAKT LAFAH GAH PADA PT. FRISIAH	
NO	TGL/BLN/THN	MATERI KONSULTASI	SARAN PEMBIMBING	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1	20/11/2017	826 1 c Od 2	Structur Organisasi saleh, Neuti cusuci prodoman	LI
2	23/11/2017	Bab 1 A Bab 4	longhah - longkah provision dilembahkan	1
3	11/12/2017	Bab 1, Bab 2, & Bab 3		Ve
4	08/1/2018	Bab Kesulunton		1/1/
5				4 0
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12			SETUJU UNTUK UJIAN	I DVI
	tan :		SETUJU UNTUK UJIAN	PKL